

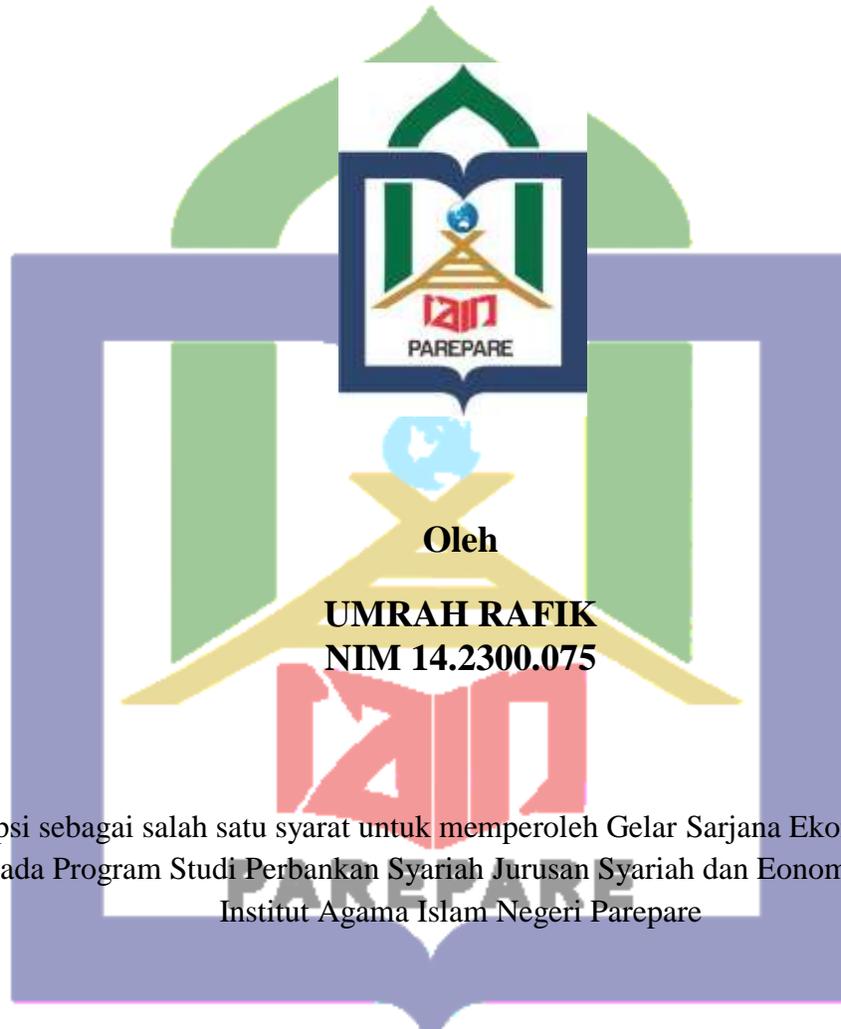
**Skripsi**

**PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN DOSEN  
IAIN PAREPARE TERHADAP KEPUTUSAN  
MEMILIH BANK SYARIAH  
(Studi di IAIN Parepare)**



**2019**

**PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN DOSEN  
IAIN PAREPARE TERHADAP KEPUTUSAN  
MEMILIH BANK SYARIAH  
(Studi di IAIN Parepare)**



**Oleh**

**UMRAH RAFIK  
NIM 14.2300.075**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN DOSEN IAIN  
PAREPARE TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH BANK  
SYARIAH (Studi di IAIN Parepare)**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**Program Studi  
Perbankan Syariah**

**Disusun dan diajukan oleh**

**Umrah Rafik  
NIM 14.2300.075**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

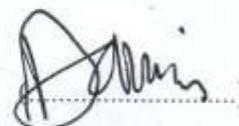
### PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Umrah Rafik  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Dosen IAIN Parepare Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah (Studi di IAIN Parepare)  
Nomor Induk Mahasiswa : 14.2300.075  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. B.3013/Sti.08/PP.00.01/10/2017

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : **Dr. Damirah, S.E., M.M.**

NIP : 19760604 200604 2 001



Pembimbing Pendamping : **Syahriyah Semaun, S.E., M.M.**

NIP : 19711111 199803 2 003



Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam



**Budiman, M.HI.**

NIP-19730627 200312 1 004

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN DOSEN IAIN**  
**PAREPARE TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH BANK**  
**SYARIAH (Studi di IAIN Parepare)**

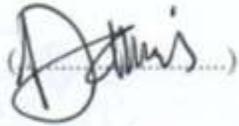
Disusun dan diajukan oleh

**UMRAH RAFIK**  
**NIM 14.2300.075**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Munaqasyah  
pada tanggal 10 Januari 2019  
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : **Dr. Damirah, S.E., M.M.** 

NIP : 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping : **Syahriyah Semaun, S.E., M.M.** 

NIP : 19711111 199803 2 003

Rector IAIN Parepare 

Plt. Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam

  
**Dr. Ahmad Sullya Rustan, M.Si.**  
NIP. 19640427 198703 1 002

  
**Budiman, M.HI.**  
NIP. 19730627 200312 1 004

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Dosen IAIN Parepare Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah (Studi di IAIN Parepare)

Nama Mahasiswa : Umrah Rafik

Nomor Induk Mahasiswa : 14.2300.075

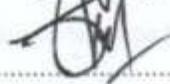
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare B.3013/Sti.08/PP.00.01/10/2017

Tanggal Kelulusan : 10 Januari 2019

Disahkan oleh Komisi Penguji

<b>Dr. Damirah, S.E., M.M.</b>	(Ketua)	(  )
<b>Syahriyah Semaun, S.E., M.M.</b>	(Sekretaris)	(  )
<b>Abdul Hamid, S.E., M.M.</b>	(Anggota)	(  )
<b>Dr. Arqam Majid, S.Pd., M.Pd.</b>	(Anggota)	(  )

Mengetahui,

Rektor IAIN Parepare

  
  
**Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.**  
NIP 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahir Rahmanir Rahim*

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. berkat hidayah, rahmat, taufik dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi pada Jurusan Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Bisnis Islam” Institut Agama Islam Negeri Parepare. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah pada beliau Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang senang tiasa kita nanti-nanti syafaatnya di yaumul akhir.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. dan Ibu Syahriyah Semaun, S.E., M.M selaku Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

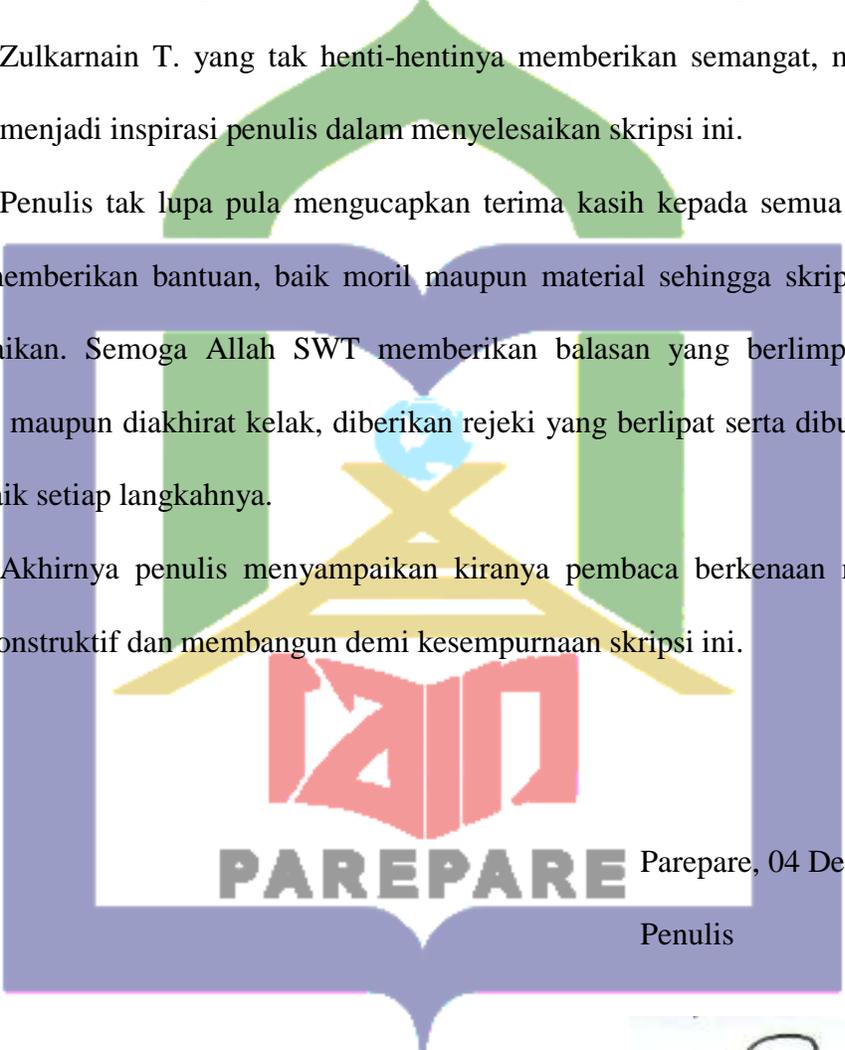
1. Ayahanda Rafik K. dan Ibunda Ramlah yang telah memberikan dukungan moral, spiritual maupun materil dalam penjalankan penelitian dan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
3. Bapak Budiman, M.HI sebagai Ketua Jurusan Syariah dan Bisnis Islam atas pengabdian beliau sehingga tercipta suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
4. Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah yang telah berjasa dan mendedikasikan hidup beliau untuk jurusan sehingga Prodi Perbankan Syariah saat ini dapat berkembang dengan baik.
5. Seluruh dosen Jurusan Syariah dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya dan wawasan kepada penulis. Dan seluruh staf, staf bagian rektorat, staf akademik, staf jurusan, dan staf perpustakaan yang selalu siap melayani mahasiswa.
6. Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku Pembimbing Utama dan Ibu Syahriyah Semaun, S.E., M.M selaku Pembimbing Pendamping penulis yang telah membimbing, memberikan arahan kepada penulis dari proposal hingga skripsi ini selesai.
7. Terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen IAIN Parepare yang telah menerima peneliti dengan sangat baik serta memberikan ilmu, data, dan informasinya, terkhusus dosen Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiah, dan Fakultas Dakom yang telah meluangkan waktunya dan berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Terima kasih kepada seluruh keluarga saya, Mardiana, Arman, Ruslan dan Alwi serta teman dan sahabat saya yaitu: Nur Fatimah, Fitriani, Mirnawati, Widyawati, Nurmilasari, Sri Rahayu, Rahmaniar Ariana, Yunita, Try Ramdhani, Supardin, Muh. Naim, Sukmawati, Hapsa dan terkhusus Zulkarnain T. yang tak henti-hentinya memberikan semangat, motivasi dan menjadi inspirasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlimpah baik itu didunia maupun diakhirat kelak, diberikan rejeki yang berlipat serta dibukakan jalan yang baik setiap langkahnya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenaan memberikan saran konstruktif dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini.



PAREPARE

Parepare, 04 Desemberr 2018

Penulis



Umrah Rafik  
NIM 14.2300.075

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umrah Rafik

NIM : 14.2300.075

Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 02 April 1995

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Dosen IAIN Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah (Studi di IAIN Parepare)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 21 Desember 2018  
Penyusun

Umrah Rafik  
NIM 14.2300.075

## ABSTRAK

**Umrah Rafik.** Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Dosen IAIN Parepare Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah (Studi di IAIN Parepare). (Dibimbing oleh Ibu Damirah selaku pembimbing utama dan Ibu Syahriyah Semaun selaku Pembimbing kedua).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Dosen terhadap keputusan memilih bank syariah. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan memilih bank syariah. Penelitian ini merupakan penelitian bersifat kuantitatif dengan metode lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif dan korelasi. Populasi dan sampelnya adalah Dosen IAIN Parepare, jenis pengambilan sampel menggunakan *Slovin*. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah Kuesioner/Angket. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Analisis Korelasi Antar Variabel dan Analisis Statistik diantaranya: Uji Normalitas, Uji Validitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinieritas, Uji t, Uji F, dan Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan: Berdasarkan hasil pengujian secara parsial atau Uji t bahwa variabel Persepsi Dosen ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih Bank Syariah ( $Y$ ) dengan nilai signifikan  $0,025 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima. Pada variabel Pengetahuan Dosen ( $X_2$ ) terdapat juga pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih Bank Syariah dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_2$  diterima. Dan pada hasil Analisis Regresi Linier Berganda terhadap Persepsi Dosen dimana nilai koefisiennya sebesar 0,335 dibandingkan dengan variabel Pengetahuan Dosen yang nilai koefisiennya sebesar 0,619. Karena  $X_2$  ( $\beta_2 =$  Pengetahuan Dosen)  $> X_1$  ( $\beta_1 =$  Persepsi Dosen) dimana  $0,619 > 0,335$  maka  $H_3$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Dosen ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih Bank Syariah ( $Y$ ) Pengetahuan Dosen ( $X_2$ ) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih Bank Syariah ( $Y$ ). Dan Variabel Pengetahuan Dosen ( $X_2$ ) yang dominan berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah ( $Y$ ).

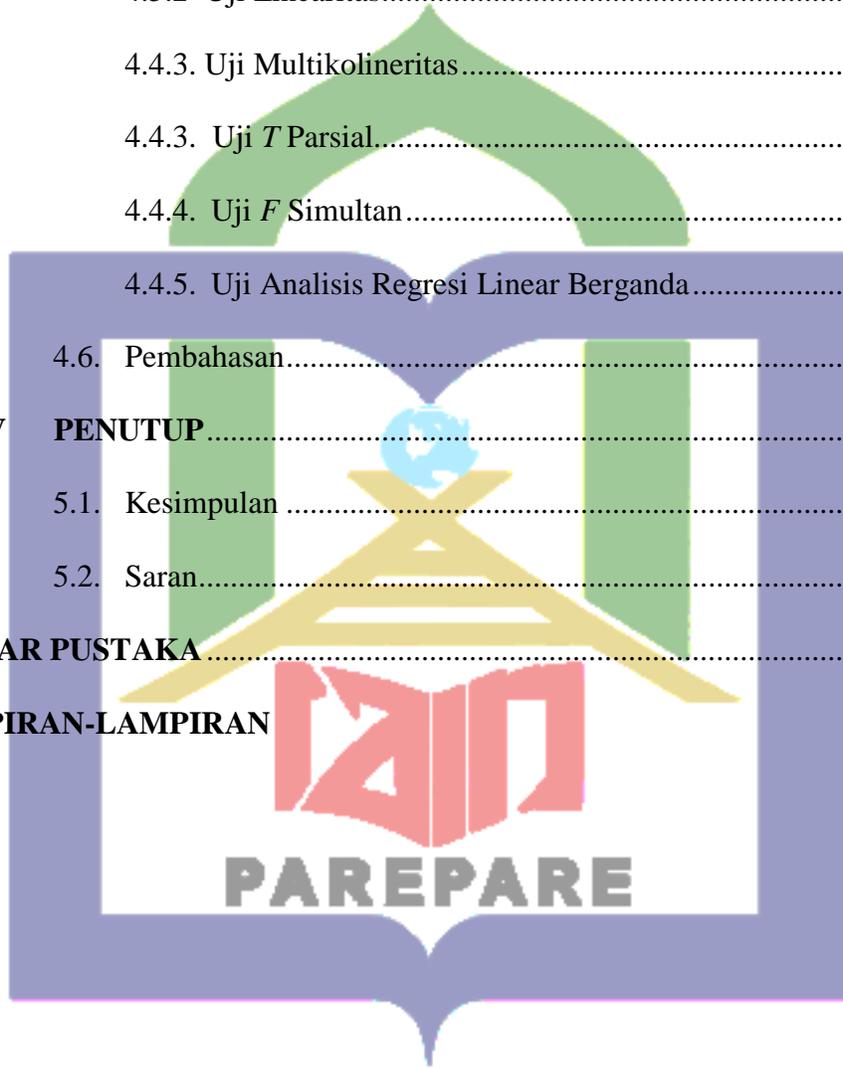
**Kata Kunci:** Persepsi Dosen, Pengetahuan Dosen, Keputusan Memilih Bank Syariah

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1. Deskripsi Teori .....	8

2.1.1.	Pengertian Persepsi .....	8
2.1.2.	Pengertian Pengetahuan .....	8
2.1.3.	Pengertian Dosen .....	10
2.1.4.	Pengertian Keputusan Memilih.....	10
2.1.5	Pengertian Bank Syariah.....	11
2.2.	Tinjauan Hasil Penelitian Relevan.....	27
2.3.	Kerangka Pikir .....	30
2.4.	Kerangka Konseptual.....	31
2.5.	Hipotesis Penelitian .....	31
2.6.	Definisi Operasional Variabel.....	32
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
3.1.	Jenis dan Desain Penelitian.....	39
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
3.3.	Populasi dan Sampel .....	40
3.4.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
3.5.	Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>46</b>
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	46
4.2.	Deskripsi Data.....	46
4.3.	Deskripsi Jawaban Responden.....	52
4.4.	Pengujian Instrumen Penelitian.....	53
4.4.1.	Uji Validitas .....	53

4.4.2. Uji Korelasi .....	56
4.5. Hasil Penelitian .....	57
4.5.1. Uji Normalitas.....	57
4.5.2 Uji Linearitas.....	58
4.4.3. Uji Multikolinieritas.....	59
4.4.3. Uji <i>T</i> Parsial.....	60
4.4.4. Uji <i>F</i> Simultan.....	62
4.4.5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
4.6. Pembahasan.....	67
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	73
5.1. Kesimpulan .....	73
5.2. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	75
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Sampel Dosen IAIN Parepare	46
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	51
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Responden	51
4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan perbulan	52
4.6	Hasil Descriptive Statistics	54
4.7	Hasil Uji Validitas	55
4.8	Hasil Uji Korelasi	56
4.9	Hasil Uji Normalitas	57
4.10	Hasil Uji Linearitas	58
4.11	Hasil Uji Multikolinieritas	60
4.12	Hasil Uji Parsial $T$	61
4.13	Hasil Uji Simultan $F$	62
4.14	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	63

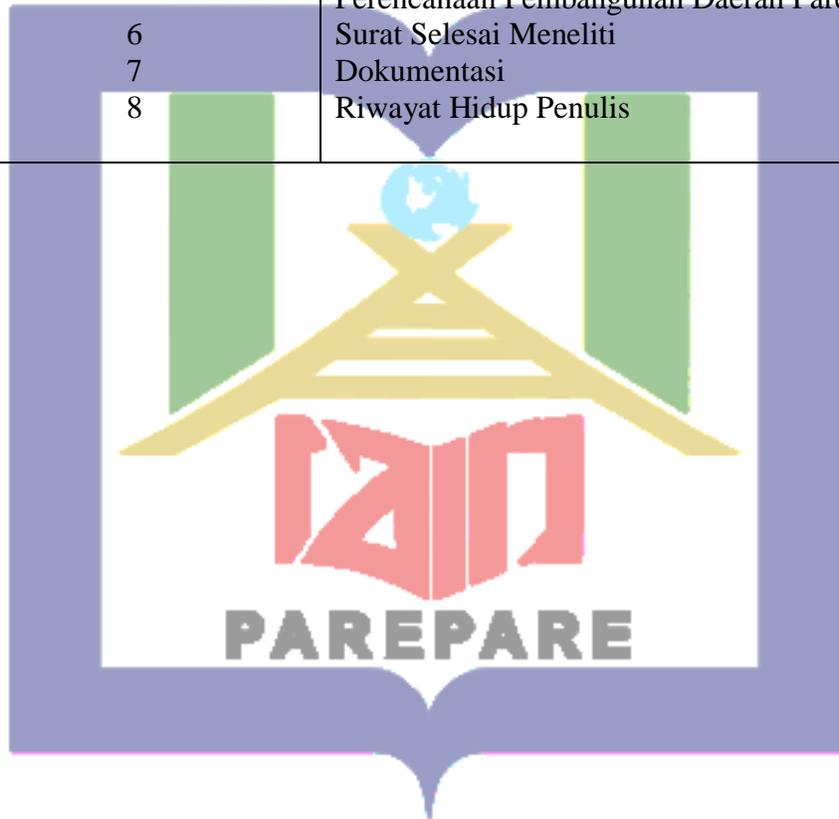
## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	30
2.2	Kerangka Konseptual	31



## DAFTAR LAMPIRAN

No.Lampiran	Judul Lampiran
1	Lembar Kuesioner
2	Jawaban Responden Terhadap Persepsi tentang Bank Syariah Jawaban Responden Terhadap Pengetahuan tentang Bank Syariah Jawaban Responden Terhadap Keputusan memilih Bank Syariah
3	Hasil Output SPSS
4	Surat Izin Penelitian dari Kampus IAIN
5	Surat Izin Penelitian dari Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Parepare
6	Surat Selesai Meneliti
7	Dokumentasi
8	Riwayat Hidup Penulis



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare terdiri dari 3 Fakultas yaitu Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Tarbiyah, serta Dakwah dan Komunikasi. Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam adalah tenaga pengajar yang mempunyai peranan sangat penting dalam sebuah perguruan tinggi Islam yaitu IAIN Parepare. Fakultas Syariah membuka sebuah program studi baru di dunia perguruan tinggi Islam saat ini, yaitu prodi Perbankan Syariah sebagai penyedia sumber daya manusia pelaku perbankan dengan alasan kebaruannya tersebut perbankan syariah mulai dikembangkan oleh perguruan tinggi yang membutuhkan pembelajaran ekonomi Islam tersebut. Dosen IAIN Parepare sekitar 180 orang, 2 dengan latar belakang pendidikan yang berbeda, baik pendidikan umum maupun pendidikan Islam, masing-masing dosen mempunyai persepsi dan pengetahuan berbeda dalam memandang perbankan.<sup>1</sup>

Bank sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. Dalam kegiatannya bank melakukan penghimpunan dana dari masyarakat atau dana dari pihak ketiga dalam bentuk simpanan. Selain itu bank melakukan kegiatan penyaluran dana dari pihak ketiga kepada masyarakat yang membutuhkan dana, baik itu untuk kegiatan konsumsi, maupun untuk kegiatan produksi. Penyaluran dana pihak ketiga tersebut dilakukan dalam bentuk kredit.

Dalam kegiatannya sehari-hari Bank juga melakukan jasa-jasa lainnya yang sifatnya mendorong kelancaran kegiatan perdagangan baik perdagangan barang

---

<sup>1</sup> [www.stainparepare.ac.id/penerimaan-mahasiswa-baru-stain-parepare-t-a-20162017](http://www.stainparepare.ac.id/penerimaan-mahasiswa-baru-stain-parepare-t-a-20162017) (Diakses 20 juni 2017)

maupun jasa dalam hal pembayaran suatu transaksi, dengan adanya suatu jaminan yang diberikan oleh Bank.

Menurut UUD Perbankan yang baru yaitu No.10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>2</sup>

Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Dalam menjalankan usahanya bank syariah menggunakan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan maupun dalam produk lainnya. Produk-produk bank syariah mempunyai kemiripan tetapi tidak sama dengan produk bank konvensional karena adanya pelanggaran riba, gharar, dan maysir. Oleh karena itu, produk-produk pendanaan dan pembiayaan pada bank syariah harus menghindari unsur-unsur yang dilarang tersebut.<sup>3</sup>

Perkembangan bank syariah akan sangat pesat apabila mengacu pada *demand* masyarakat akan produk dan perbankan syariah, sejak tahun 1992 mulai beroperasi yang dikenal dengan *duel banking system* di Indonesia. Perbankan konvensional yang menerapkan bunga berjalan berdampingan dengan perbankan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil. Tetapi dalam hal ini masih banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam perkembangan bank syariah. Permasalahan yang

---

<sup>2</sup> Frianto Pandia, Elly Santi Ompusunggu, dan Achmad Abror, *Lembaga Keuangan* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2005), h. 186

<sup>3</sup> Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2008), h. 1.

muncul antara lain rendahnya pengetahuan tentang perbankan syariah terutama yang disebabkan dominasi perbankan konvensional sehingga perbankan syariah masih dianggap sebelah mata. Karena dalam pelaksanaannya sistem perbankan syariah sering mengalami beberapa kendala diantaranya belum optimalnya sumber daya manusia (SDM) yang di miliki oleh perbankan syariah tersebut, kesalahan-kesalahan persepsi tentang perbankan syariah dan masih ditemukannya praktik-praktik perbankan syariah yang menyimpang dari prinsip-prinsip syariah .

Dari keseluruhan jumlah dosen IAIN Parepare mempunyai kecenderungan yang berbeda pula dalam memilih dan menggunakan jasa perbankan syariah, dengan berbagai alasan masing-masing. Perbankan syariah berdampak pada sebuah perguruan tinggi Islam yaitu IAIN Parepare.

Perilaku dosen terhadap perbankan syariah ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek tabungan dan aspek pembiayaan, apakah bersedia untuk menabung di bank syariah tanpa ragu sedikitpun atau tidak berhubungan dengan perbankan syariah sama sekali. Pada sisi tabungan dan pembiayaan nantinya akan terlihat pemahaman tentang system perbankan syariah yang mempunyai sifat komprehensif. Dalam kehidupan sehari-hari perilaku konsumen berbeda-beda dalam Islam perilaku konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah swt. Islam telah mengatur segenap perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu tidak menyimpang dari ajaran agama Islam

Persepsi konsumen berkaitan erat dengan kesadarannya sehingga apa yang dilakukan oleh konsumen merupakan kenyataan yang obyektif yang akan mempengaruhi tindakannya seperti keputusan memilih, sehingga persepsi dan pengetahuan itu sangat berkaitan dengan keputusan memilih atau menggunakan suatu

barang atau jasa, jadi apabila persepsi dan pengetahuan terhadap perbankan syariah baik maka preferensinya cenderung terhadap perbankan syariah.

Sikap responden terhadap bunga dan bagi hasil sangat beragam, sebagian masyarakat tetap menerima bunga, sebagian menerima system bagi hasil dengan tetap menerima bunga, dan sebagian lagi menolak bunga sehingga dari berbagai sikap ini memberikan nuansa yang cukup menarik sebagai gambaran tentang persepsi dan pengetahuan dalam menyikapi perbankan syariah di IAIN Parepare. Tentunya para dosen sudah tidak asing lagi dengan keberadaan bank syariah terutama terhadap dosen fakultas syariah itu sendiri.

Dari hasil survey awal yang peneliti lakukan terhadap dosen IAIN Parepare hanya ada sebagian kecil dosen yang sudah memiliki rekening tabungan di bank syariah. Melalui observasi yang peneliti lakukan secara tidak langsung dengan beberapa orang dosen, dosen tersebut kebetulan sama sekali tidak menggunakan produk perbankan syariah dengan alasan beranggapan sama saja antara perbankan syariah dengan konvensional. Banyak di antara mereka yang lebih memilih menjadi nasabah konvensional, Sebagian besar dari mereka merasa malas dan merasa tidak praktis jika harus membuka rekening baru dan ada juga alasan lain yang meragukan praktek bank syariah apakah sudah sesuai dengan syariat Islam.

Harapan dan keinginan peneliti disini adalah agar dosen IAIN Parepare merubah persepsi tentang bank syariah sama saja dengan bank konvensional, karena bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah serta produk-produk pendanaan dan pembiayaan pada bank syariah harus menghindari unsur-unsur yang dilarang seperti riba, gharar, dan maysir. Pengetahuan yang dimiliki oleh dosen IAIN Parepare juga tidak bisa diragukan apalagi tentang

Agama Islam, terutama kepada dosen fakultas Perbankan syariah pastinya sudah mengetahui tentang bank syariah dan larangan berbuat riba, karena riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil.<sup>4</sup> Bank konvensional mengandung unsur riba, maka peneliti berharap agar dosen IAIN Parepare mengambil keputusan untuk memilih bank syariah, agar terhindar dari unsur-unsur yang dilarang oleh Allah swt dan IAIN Parepare berada di bawah naungan Kementerian Agama, alangkah baiknya jika gaji dosen IAIN di berikan melalui rekening Bank Syariah.

Dengan demikian penulis jadi merasa tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dari uraian diatas untuk pembahasan yang lebih jelas akan dibahas dalam uraian berikutnya dan hasil dari penelitian ini akan penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN DOSEN IAIN PAREPARE TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH BANK SYARIAH (Studi di IAIN Parepare)”

---

<sup>4</sup>Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.37

## 1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah variabel persepsi dosen IAIN Parepare berpengaruh terhadap keputusan memilih Bank Syariah?
- 1.2.2 Apakah variabel pengetahuan dosen IAIN Parepare berpengaruh terhadap keputusan memilih Bank Syariah?
- 1.2.3 Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan memilih Bank Syariah?

## 1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui apakah variabel persepsi dosen IAIN Parepare berpengaruh terhadap keputusan memilih Bank Syariah
- 1.3.2 Untuk mengetahui apakah variabel pengetahuan dosen IAIN Parepare berpengaruh terhadap keputusan memilih Bank Syariah
- 1.3.3 Untuk mengetahui variabel manakah yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan memilih Bank Syariah

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua kalangan, diantaranya yaitu:

- 1.4.1 Bagi perbankan, Bank Umum Syariah khususnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan-kebijakan dalam menjalankan operasinya yang berprinsipkan syariah dalam rangka meningkatkan keputusan memilih untuk menabung di perbankan syariah.
- 1.4.2 Bagi Masyarakat luas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk memilih pembiayaan-pembiayaan pada bank syariah.

1.4.3 Bagi pembaca dan penulis lain

1.4.3.1 Menambah informasi yang bermanfaat mengenai persepsi dan pengetahuan dikalangan dosen terhadap perbankan syariah.

1.4.3.2 Dapat dijadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dengan menambah permasalahan lain atau sebagai referensi penelitian.

1.4.4 Bagi Akademik

Hasil penelitian diharapkan dapat menyumbang kajian ilmu dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian berikutnya.



## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 2.1.1 Pengertian Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.<sup>5</sup>

Istilah persepsi sering disebut juga dengan pandangan, gambaran, atau anggapan, sebab dalam persepsi terdapat tanggapan seseorang mengenai satu hal atau objek.

Persepsi adalah suatu proses pengorganisasian dan interpretasi kesan-kesan sensorik (panca indra) yang rasional berdasarkan respon terhadap lingkungan, menjadi memiliki makna (arti).<sup>6</sup>

##### 2.1.2 Pengertian Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui.<sup>7</sup>

Informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam masalah/proses bisnis tertentu.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed.4 (Cet. 7; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h.1061

<sup>6</sup> Astadi Pangarso, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: Deepublish I, 2012), h. 82.

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed.4, h.1377

<sup>8</sup> <http://www.temukanpengertian.com/2013/07/pengertian-pengetahuan.html> (Diakses 20 Juni 2017)

2.1.2.1 Jenis pengetahuan produk, terbagi 3 yaitu:

2.1.2.1..1 Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk/jasa

2.1.2.1.2. Pengetahuan tentang manfaat produk/jasa

2.1.2.1.2.3. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan oleh produk/jasa bagi konsumen

Pengetahuan dapat juga berupa kelemahan maupun kelebihan produk, pelayanan, fasilitas, dan sebagainya yang dapat menjelaskan tentang perbankan. Pengetahuan yang memadai merupakan informasi yang dapat memberikan pengetahuan bagi nasabah agar mengerti tentang kondisi bank. Dan juga merupakan keuntungan bagi nasabah akan kelebihan layanan perbankan yang digunakan nantinya. Selain itu berkaitan dengan pengetahuan, dijelaskan tentang pentingnya pengetahuan di Al-Qur'an Surah Al-Mujadilaah [58]: 11

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahannya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Departemen Agama R.I, Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S, Al-Mujadilaah [58]: 11

Dan dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Bukhori dan Muslim menegaskan tentang pentingnya pengetahuan, yaitu:

*“Barang siapa yang menhendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barang siapa yang menhendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barang siapa yang menhendaki ke duanya maka dengan ilmu”* (HR. Bukhori dan Muslim)

Sehingga berdasarkan ayat dan hadis di atas maka dengan dasar ilmu pengetahuan seseorang akan ditinggikan drajatnya oleh Allah. Selain itu dengan ilmu pengetahuan seseorang mampu berpikir secara rasional dalam melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia dan akhiratnya. Oleh karena itu, berkaitan dengan keputusan dosen memilih bank syariah perbankan syariah sangat penting bagi seseorang memiliki dasar ilmu pengetahuan.<sup>10</sup>

### 2.1.3 Pengertian Dosen

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dosen adalah tenaga pengajar pada perguruan tinggi.<sup>11</sup>

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>12</sup>

### 2.1.4 Pengertian Keputusan Memilih

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia keputusan adalah ketetapan; sikap terakhir (langkah yang harus dijalankan)<sup>13</sup>

<sup>10</sup> Penelitian Adindara Padmaninggar, Analisis Pengaruh Tingkat religiusitas, Pengetahuan dan Jumlah Uang Saku Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa S1 Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya), 2016 (diakses 16 desember 2018)

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed.4 (Cet. 7; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h.342

<sup>12</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Dosen> ( diakses 20 juni 2017)

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed.4, h.1124

Keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problem untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada satu alternatif.<sup>14</sup> Pengambilan keputusan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi kemudian menetapkan berbagai alternatif yang dianggap rasional dan sesuai dengan lingkungan organisasi. Jadi, mengambil keputusan berarti memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dihadapi. Alternatif yang ditetapkan adalah keputusan.<sup>15</sup>

Pengambilan keputusan ialah memilih dua alternatif atau lebih untuk melakukan suatu tindakan tertentu baik secara pribadi maupun kelompok.<sup>16</sup>

Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final. Keluarannya bisa berupa suatu tindakan (aksi) atau suatu opini terhadap pilihan.<sup>17</sup>

#### 2.1.5 Pengertian Bank Syariah

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana

<sup>14</sup> Ghozali Maski, "Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang" (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya: Malang, 2010), h. 46.

<sup>15</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 171-172.

<sup>16</sup> Syafaruddin Anzizhan, *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 45

<sup>17</sup> <https://ismaan.wordpress.com/2015/05/19/definisi-dan-dasar-pengambilan-keputusan> (diakses 20 juni 2017)

dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Dalam perkembangannya, pengembangan perbankan syariah ini mendapatkan wadah dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang memberikan kesempatan kepada perbankan untuk menjalankan kegiatan usaha berdasarkan kepada prinsip konvensional dan bagi hasil (*profit and loss sharing*). Kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip bagi hasil ini, hanya menjadi dasar hukum bagi pendirian dan operasionalisasi perbankan berdasarkan prinsip syariah, yang kemudian dijabarkan lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 menngatur lebih lanjut ketentuan usaha bank berdasarkan prinsip bahi hasil.<sup>18</sup>

Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 berdasarkan prinsip operasionalnya bank dibedakan menjadi dua, yakni bank konvensional yang mendasarkan pada prinsip bunga dan bank berdasarkan prinsip syariah atau yang lazim dikenal dengan bank syariah. Bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah atau yang saat ini disebut sebagai Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>19</sup>

Menurut Undang-undang RI nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan, perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-

---

<sup>18</sup> Rahmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h. 71-72.

<sup>19</sup> Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 1

bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank maupun perbankan ada yang berbasis syariah ataupun konvensional.<sup>20</sup>

Perbankan Syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.<sup>21</sup>

Bank Syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait. Prinsip utama yang diikuti oleh bank Islam itu adalah larangan riba dalam berbagai bentuk transaksi, melakukan kegiatan usaha dan perdagangan berdasarkan perolehan keuntungan yang sah, dan memberikan zakat.<sup>22</sup>

Perkembangan bank syariah masih mempunyai banyak problem. Problem hukum merupakan salah satu dari beberapa problem yang dihadapi oleh bank syariah, disamping problem–problem lain seperti persepsi dan perilaku masyarakat yang masih cenderung menyamakan bank syariah dengan bank konvensional. Pengetahuan syariah masyarakat yang masih terbatas baik sumber daya manusia dan teknologi yang masih mengacu pada sistem konvensional dan sebagainya. Berdasarkan UU No.21 tahun 2008 yang mendukung operasional bank syariah, bank syariah dipahami sebagai bank bagi hasil namun dengan berjalannya perkembangan jaman, sebagian problem hukum bank syariah dapat diatasi. Namun, dalam pelaksanaannya nanti

---

<sup>20</sup> Muhammad Ridwan, *Kontruksi Bank Syariah Indonesia* (Jakarta: UII Press, 2004), h.17

<sup>21</sup> Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, h. 2

<sup>22</sup> Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), h. 3

masih perlu menelaah beberapa hal yang mengandung potensi adanya problem hukum lain yang perlu mendapat pemecahan.<sup>23</sup>

Terdapat pro dan kontra terhadap penerapan metode bunga. Terdapat alasan yang menjadi pendukung maupun menolak penerapan metode bunga. Adapun alasan yang menjadi pendukung maupun menolak metode bunga yaitu sebagai berikut :

#### 1. Alasan yang mendukung penerapan metode bunga

Masyarakat yang mendukung penerapan metode bunga umumnya berpendapat bahwa bunga atas pinjaman adalah hal yang wajar, bahkan sudah seharusnya ada. Pendukung bunga lainnya berargumentasi bahwa metode bunga dapat dibenarkan karena dalam perekonomian sering terjadi inflasi yang menyebabkan penurunan nilai uang. Argumen lainnya adalah *time preference of money theory*, bahwa jumlah uang pada masa kini mempunyai nilai yang lebih tinggi dari jumlah yang sama pada suatu masa nanti, karena itu bunga diperlukan untuk mengimbangi penurunan nilai uang.

#### 2. Alasan yang menolak penerapan metode bunga

Selain para pendukung metode bunga, sikap kontra terhadap bunga karena berbagai alasan yaitu :

a. Menolak pinjam-meminjam uang dengan bunga karena membuat orang tergoda untuk mengejar keuntungan dan menumpuk kekayaan sehingga uang menjadi tidak produktif dan hanya menimbulkan kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin juga fungsi uang adalah sebagai alat tukar, bukan untuk menghasilkan tambahan melalui bunga.

---

<sup>23</sup> Zaenul Arifin, *Memahami Bank Syariah :Lingkup, Peluang, Tantangan Dan Prospek* (Jakarta Selatan : Alvabet, 2000), h. 212.

- b. Karena bunga menyebabkan perpecahan dan perasaan tidak puas dalam masyarakat.
- c. Dilihat dari aspek sosialnya, penerapan metode bunga terbukti menimbulkan akibat yang kurang baik, karena bunga meningkatkan kecenderungan dikuasainya kekayaan segolongan orang kecil saja.<sup>24</sup>

Pendapat ulama yang dominan di Indonesia memutuskan riba hukumnya haram karena telah ditetapkan dalam Alqur'an surat Al- Baqarah ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahannya:

orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.<sup>25</sup>

Secara filosofis, bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini. Belakangan ini para ekonom Muslim telah mencurahkan perhatian besar guna menemukan cara untuk

<sup>24</sup> Edy Wibowo dan Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah ?* (Bogor : Galia Indonesia, 2005), h. 2-4

<sup>25</sup> Departemen Agama R.I, Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S,Al-Baqarah: 29

menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih sesuai dengan etika Islam.<sup>26</sup>

#### 2.1.5.1 Produk Bank Syariah

Produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu: Produk Penyaluran Dana, Produk Penghimpunan Dana, dan Produk Jasa Bank.

##### 2.1.5.1.1 Penyaluran Dana atau Pembiayaan (*Lending/Financing*)

Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat (*lending*) dapat ditempuh oleh bank dalam bentuk pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, ataupun qard. Bank sebagai penyedia dana akan mendapatkan imbalan dalam bentuk, margin keuntungan untuk murabahah, bagi hasil untuk mudharabah dan musyarakah, serta biaya administrasi untuk qard.

##### 2.1.5.1.1.1 Prinsip Jual Beli (*Ba'i*)

Jual beli menurut bahasa yaitu *mutlaq al-mubadalah* yaitu berarti tukar menukar secara *mutlaq* atau dengan ungkapan lain *muqabalah syai'i bi syai* berarti tukar menukar sesuatu dengan sesuatu. Sementara menurut istilah, jual beli adalah tukar menukar harta dengan harta yang berimplikasi pada pemindahan milik dan kepemilikan.<sup>27</sup>

Prinsip jual-beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual.

<sup>26</sup> Amir Machmud Rukmana, *Bank Syariah Teori: Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 4.

<sup>27</sup> Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah: Prinsip Dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 63.

Al-Qur'an : Dasar hukum jual beli dapat kita jumpai dalam surah An-Nisaa [4]:29

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya, Allah Maha Penyayang Kepadamu<sup>28</sup>.

#### 2.1.5.1.1.1.1 Murabahah

Jual beli *murabahah* termasuk transaksi yang dibolehkan oleh syariat. Mayoritas ulama, dari kalangan para sahabat, tabi'in dan para Imam mazhab, juga membolehkan jual beli jenis ini. Hanya saja, menurut ulama Malikiyah, jual beli ini hukumnya *khilaaful awla*.<sup>29</sup>

*Murabahah* adalah jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati.<sup>30</sup>

#### 2.1.5.1.1.1.2 Salam

*Salam* secara etimologi artinya pendahuluan, dan secara muamalah adalah penjualan suatu barang yang disebutkan sifat-sifatnya sebagai persyaratan jual beli dan barang yang dibeli masih dalam tanggungan penjual, di mana syaratnya adalah mendahulukan pembayaran pada waktu akad.<sup>31</sup>

<sup>28</sup> Departemen Agama R.I, Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S, An-Nisaa: 29

<sup>29</sup> -Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu* (Jakarta: Gema Insani, 2011), h. 358.

<sup>30</sup> Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 61

<sup>31</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 152.

*Salam* merupakan bentuk jual beli dengan pembayaran dimuka dan penyerahan barang di kemudian hari dengan harga, spesifikasi, jumlah, kualitas, tanggal dan tempat penyerahan yang jelas, serta disepakati sebelumnya dalam perjanjian.<sup>32</sup>

#### 2.1.5.1.1.1.3 *Istishna*

Produk *Istishna* menyerupai produk *salam*, namun dalam *istishna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (termin) pembayaran. *Skim istishna* dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.

#### 2.1.5.1.1.2 Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Transaksi *ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat (hak guna), bukan perpindahan kepemilikan (hak milik). Jadi pada dasarnya *ijarah* sama dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Apabila pada jual beli objek transaksinya barang, pada *ijarah* objek transaksinya adalah barang maupun jasa.<sup>33</sup>

Sewa atau *ijarah* dapat dipakai sebagai bentuk pembiayaan, pada mulanya bukan merupakan bentuk pembiayaan, tetapi merupakan aktivitas usaha seperti jual beli. Individu yang membutuhkan pembiayaan untuk membeli *asset* dapat mendatangi pemilik dana ( dalam hal ini bank) untuk membiayai pembelian *asset* produktif. Pemilik dana kemudian membeli barang dimaksud dan kemudian menyewakannya kepada yang membutuhkan *asset* tersebut.<sup>34</sup>

<sup>32</sup> Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2008), h. 90.

<sup>33</sup> Adiwarman A Karim., *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindi Persada, 2008), h. 137.

<sup>34</sup> Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2008), h. 101.

Pada akhir masa sewa, bank dapat saja menjual barang yang disewakannya kepada nasabah. Karena itu dalam perbankan syariah dikenal *ijarah muntahhiyah bittamlik* (sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan). Harga sewa dan harga jual disepakati pada awal perjanjian.

Dasar hukum perjanjian sewa-menyewa dapat kita jumpai dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah [2]: 233

وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْعُرْفِ  
وَأْتَقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Terjemahnya:

Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan<sup>35</sup>

#### 2.1.5.1.1.3 Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan prinsip bagi hasil adalah:

##### 2.1.5.1.1.3.1 *Musarakah*

*Musarakah* merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha memiliki dana/modal bekerja sama sebagai mitra usaha, membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan. Mitra usaha pemilik modal berhak ikut serta dalam manajemen perusahaan, tetapi itu tidak merupakan keharusan. Para pihak dapat membagi pekerjaan mengelola usaha sesuai kesepakatan dan mereka juga dapat meminta gaji/upah untuk tenaga dan keahlian yang mereka curahkan untuk usaha tersebut.<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Departemen Agama R.I, Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S, Al-Baqarah: 233

<sup>36</sup> Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2008), h. 49.

#### 2.1.5.1.1.3.2 Mudharabah

*Mudharabah* merupakan akad bagi hasil ketika pemilik dana/modal (pemodal), biasa disebut *shahibul mal/rabbul mal*, menyediakan modal (100 persen) kepada pengusaha sebagai pengelola, biasa disebut *mudharib*, untuk melakukan aktivitas produk dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi diantara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad (yang besarnya juga dipengaruhi oleh kekuatan pasar).<sup>37</sup>

#### 2.1.5.1.1.4 Akad Pelengkap

Untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan, biasanya diperlukan juga akad pelengkap. Akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, namun ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Meskipun tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini dibolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini. Besarnya pengganti biaya ini sekedar untuk menutupi biaya yang benar-benar timbul.

##### 2.1.5.1.1.4.1 Hawalah (Alih Utang-Piutang)

*Hawalah* adalah transaksi mengalihkan utang piutang dari orang yang berhutang/berpiutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya atau menerimanya.<sup>38</sup>

Dasar hukum perjanjian Utang Piutang dapat kita jumpai dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah [2]: 282

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ  
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

<sup>37</sup> Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, h. 60.

<sup>38</sup> Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, h. 107.

Terjemahannya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.<sup>39</sup>

#### 2.1.5.1.1.4.2 *Rahn* (Gadai)

*Rahn* adalah pelimpahan kekuasaan oleh suatu pihak kepada pihak lain (bank) dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. Atas jasanya, maka penerima kekuasaan dapat meminta imbalan tertentu dari pemberi amanah.<sup>40</sup>

Dapat dikuasai namun tidak boleh dimanfaatkan oleh bank. Atas izin bank, nasabah dapat menggunakan barang tertentu yang digadaikan dengan tidak mengurangi nilai dan merusak barang yang digadaikan. Apabila barang yang digadaikan rusak atau cacat, maka nasabah harus bertanggungjawab.

#### 2.1.5.1.1.4.3 *Qardh*

*Qardh* merupakan pinjaman kebaikan/lunak tanpa imbalan, biasanya untuk pembelian barang-barang *fungible* (yaitu barang yang dapat diperkirakan dan diganti sesuai berat, ukuran dan jumlahnya).<sup>41</sup>

Aplikasi *qardh* dalam perbankan biasanya dalam empat hal, yaitu :

1. Sebagai pinjaman talangan haji, dimana nasabah calon haji diberikan pinjaman talangan untuk memenuhi syarat penyetoran. Biaya perjalanan haji. Nasabah akan melunasinya sebelum keberangkatannya ke haji.

<sup>39</sup> Departemen Agama R.I, Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S, Al-Baqarah: 282

<sup>40</sup> Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2008), h. 108.

<sup>41</sup> Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, h. 46.

2. Sebagai pinjaman tunai (*cash advanced*) dari produk kartu kredit syariah, dimana nasabah diberi keleluasaan untuk menarik uang tunai milik bank melalui ATM. Nasabah akan mengembalikannya sesuai waktu yang ditentukan.
3. Sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil, dimana menurut perhitungan bank akan memberatkan si pengusaha bila diberikan pembiayaan dengan skema jual beli, *ijarah*, atau bagi hasil.
4. Sebagai pinjaman kepada pengurus bank, dimana bank menyediakan fasilitas ini untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan pengurus bank. Pengurus bank akan mengembalikannya secara cicilan melalui pemotongan gajinya.

Ketentuan *qard* dalam Al-Qur'an dapat dijumpai dalam surah Al Hadid [57]: 11

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak<sup>42</sup>.

#### 2.1.5.1.1.4.4 Wakalah (Perwakilan)

*Wakalah* (*deputy ship*), atau biasa disebut perwakilan, adalah pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak (*muwakil*) kepada pihak lain (*wakil*) dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. Atas jasanya, maka penerima kekuasaan dapat meminta imbalan tertentu dari pemberi amanah.<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Departemen Agama R.I, Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S, Al-Hadid: 11

<sup>43</sup> Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2008), h. 104.

#### 2.1.5.1.1.4.3.5 *Kafalah* (Garansi Bank)

*Kafalah* adalah jaminan, beban, atau tanggungan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang di tanggung (*makful*). *Kafalah* dapat juga berarti pengalihan tanggung jawab seseorang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin. Atas jasanya penjamin dapat meminta imbalan tertentu dari orang yang dijamin.<sup>44</sup>

#### 2.1.5.1.2 Produk Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

##### 2.1.5.1.2.1 Prinsip *Wadiah*

Salah satu prinsip yang digunakan bank syariah dalam memobilisasi dana adalah dengan menggunakan prinsip titipan. Adapaun akad yang sesuai dengan prinsip ini adalah *wadia'ah*. Secara bahasa *al-wad'* artinya meninggalkan dan *al-wadi'ah* artinya adalah sesuatu yang diletakkan di tempat orang lain untuk dijaga. Adapun dalam definisi syara', kata *wadi'ah* disebutkan untuk penitipan dan untuk benda yang dititipkan.<sup>45</sup>

*Wadiah* adalah penitipan, yaitu akad seseorang kepada orang lain dengan menitipkan suatu benda untuk dijaga secara layak. Apabila ada kerusakan pada benda titipan, padahal benda tersebut sudah dijaga sebagaimana layaknya, maka penerima

<sup>44</sup>Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2008), h. 106.

<sup>45</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu* (Jakarta: Gema Insani, 2011), h. 556.

titipan tidak wajib menggantikannya, tetapi bila kerusakan itu disebabkan oleh kelalaiannya, maka ia wajib menggantikannya.<sup>46</sup>

Prinsip *wadiah* yang diterapkan adalah *wadiah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro.

#### 2.1.5.1.2.2 Prinsip *Mudharabah*

Dalam pengaplikasian prinsip *mudharabah*, penyimpanan atau *deposan* bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan pembiayaan *mudharabah* atau *ijarah*. Prinsip *mudharabah* ini diaplikasikan pada produk tabungan berjangka dan deposito berjangka.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan pihak penyimpan dana prinsip *mudharabah* terbagi tiga yaitu:

##### 1. *Mudharabah mutlaqah*

Penerapan *mudharabah mutlaqah* dapat berupa tabungan dan deposito sehingga terdapat dua jenis penghimpunan dana yaitu: tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Berdasarkan prinsip ini tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun.

##### 2. *Mudharabah Muqayyadah on Balance Sheet*

Jenis *mudharabah* ini merupakan simpanan khusus (*restricted investment*) dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi

<sup>46</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah: Membahas Ekonomi Islam Kedudukan Harta, Hak Milik, Jual Beli, Bunga Bank Dan Riba, Musyarakah, Ijarah, Mudayanah, Koperasi, Asuransi, Etika Bisnis dan lain-lain*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 182.

oleh bank. Misalnya disyaratkan digunakan untuk bisnis tertentu, atau disyaratkan digunakan dengan akad tertentu, atau disyaratkan digunakan untuk nasabah tertentu.

### 3. *Mudharabah Muqayyadah off Balance Sheet*

Jenis *mudharabah* ini merupakan penyaluran dana *mudharabah* langsung kepada pelaksana usahanya, dimana bank bertindak sebagai perantara (*arranger*) yang mempertemukan antara pemilik dana dengan pelaksana usaha. Pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank dalam mencari kegiatan usaha yang akan dibiayai dan pelaksana usahanya.

#### 2.1.5.1.2.3 Akad Pelengkap

Untuk mempermudah pelaksanaan penghimpunan dana, biasanya diperlukan juga akad pelengkap. Akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, namun ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Meskipun tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini dibolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini. Besarnya pengganti biaya ini sekedar untuk menutupi biaya yang benar-benar timbul.

##### 2.1.5.1.2.3.1 *Wakalah* (Perwakilan)

Secara bahasa kata *al-wakalah* atau *al-wakilah* berarti *al-tafwidh* yang artinya penyerahan, pendelegasian dan pemberian mandat. Sedangkan secara terminologi sebagaimana yang dikemukakan oleh Hasbi Ash-Shiddiqie, bahwa *wakalah* adalah akad penyerahan kekuasaan di mana pada akad itu seseorang menunjuk orang lain sebagai gantinya untuk bertindak.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Abdul Rahman Ghazaly, Ghufroon Ihsan, dan Sapiudin Shidiq, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 187.

Wakalah merupakan akad perwakilan antara dua pihak, dimana pihak pertama mewakilkan suatu urusan kepada pihak kedua untuk bertindak atas nama pihak pertama. Dalam wakalah sebenarnya pemilik urusan (*muwakkil*) dapat secara sah mengerjakan pekerjaannya secara sendiri. Namun, karena satu dan lain hal urusan itu diserahkan kepada orang lain yang dipandang mampu untuk menggantikannya. Adapun jenis-jenis *wakalah*, yaitu:

1. *Wakalah al muthlaqah* adalah mewakilkan secara mutlak tanpa batasan waktu dan untuk segala urusan.
2. *Wakalah al muqayyadah* penunjukan wakil untuk bertindak atas namanya dalam urusan-urusan tertentu.
3. *Wakalah al Ammah* perwakilan yang lebih luas lagi daripada almuqayyadah tetapi lebih sederhana dari pada al mutalaqah.<sup>48</sup>

*Wakalah* dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti inkaso dan transfer uang.

#### 2.1.5.1.3 Jasa Perbankan

Bank syariah dapat melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain berupa :

<sup>48</sup> Zulfikar, "Jasa Layanan Bank Syariah," *Blog Zulfikar*. <http://bank-syariah-belajar-yuk.blogspot.com/2007/07/jasa-layanan-bank-syariah.html?m=1> (16 Juni 2017).

#### 2.1.5.1.3.1 *Sharf* (Jual Beli Valuta Asing)

Pada prinsipnya jual-beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.

#### 2.1.5.1.3.2 *Ijarah* (Sewa)

Jenis kegiatan *ijarah* antara lain penyewaan kotak simpanan (*safe deposit box*) dan jasa tata-laksana administrasi dokumen (*custodian*). Bank dapat imbalan sewa dari jasa tersebut.<sup>49</sup>

## 2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

2.2.1 Dani Panca Setiasih (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Persepsi, Preferensi, Sikap, dan Perilaku Dosen Terhadap Perbankan Syariah (Study Kasus pada Dosen IAIN Walisongo Semarang)”. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis persepsi, preferensi, sikap, perilaku dosen terhadap perbankan syariah. Hasil dari penelitian ini adalah persepsi tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan preferensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap dosen pada perbankan syariah tetapi secara sistem perbankan syariah lebih bagus atau amanah dibandingkan dengan perbankan konvensional dan dapat di jadikan alternatif untuk bertransaksi sehingga tidak bergantung dengan sistem perbankan yang murni konvensional berbasis bunga.<sup>50</sup> Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah menganalisis tentang persepsi, preferensi, sikap dan perilaku dosen terhadap bank syariah sedangkan

<sup>49</sup> <http://sekelebatilmu.blogspot.co.id/2014/08/pengertian-jenis-dan-produk-bank-syariah.html>( Diakses 20 Juni 2017)

<sup>50</sup> Penelitian Dani Panca Setiasih , *Analisis Persepsi, Preferensi, Sikap, dan Perilaku Dosen Terhadap Perbankan Syariah ( Study Kasus pada Dosen IAIN Walisongo Semarang )* , 2011 (diakses 13 Maret 2018)

penelitian saya tentang pengaruh persepsi dan pengetahuan dosen IAIN Parepare terhadap keputusan memilih bank syariah. Yang menjadi persamaan dengan penelitian ini adalah peneliti ini juga meneliti tentang persepsi dan juga meneliti dosen.

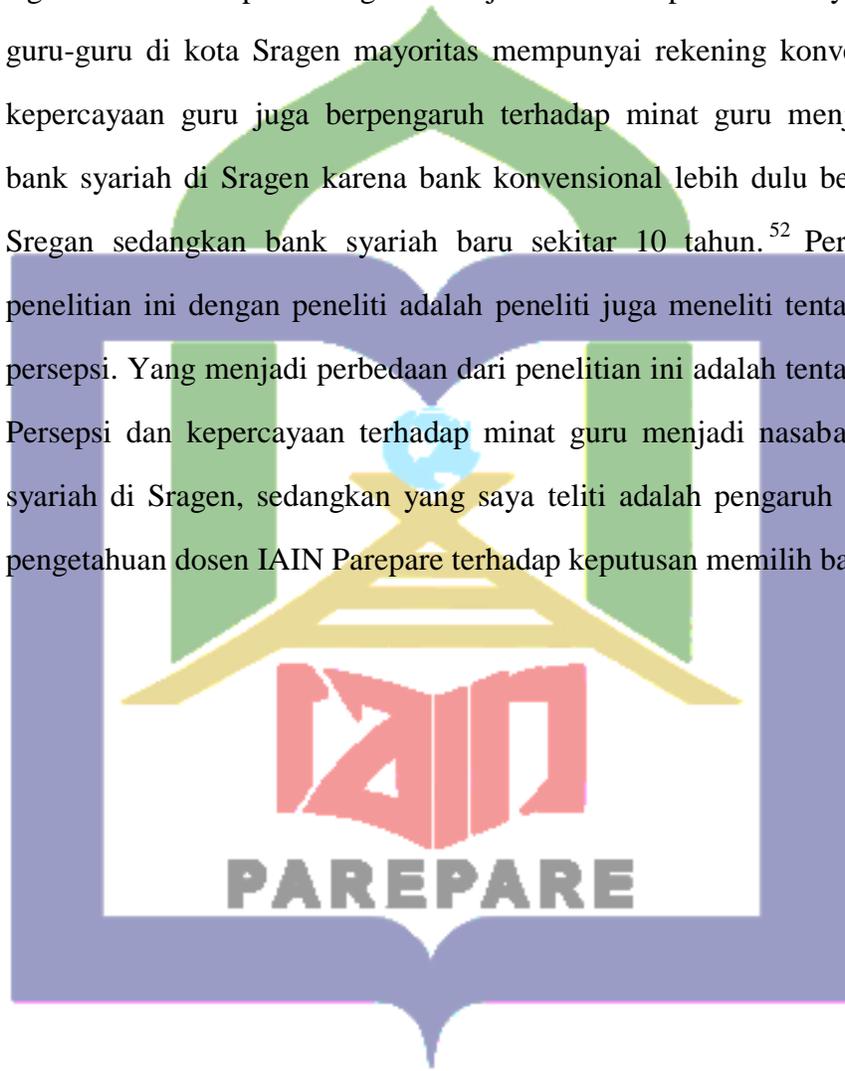
2.2.2 Penelitian oleh Danu Herbiyan Mahasiswa program study ekonomi dan perbankan Islam Fakultas agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2010) tentang pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di perbankan syariah di Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan untuk menabung di bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengaruh pengetahuan mahasiswa berpengaruh positif terhadap keputusan minat menabung karena mahasiswa mempunyai pola pikir yang lebih maju dibandingkan masyarakat awam, melalui pelajaran maupun study yang ada di kampus, sehingga pengetahuan memacu dan merangsang minat untuk menabung di bank syariah.<sup>51</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah peneliti juga meneliti tentang pengetahuan dan keputusan memilih bank syariah. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah dilihat dari objeknya, dimana penelitian dari Danu Herbiyan meneliti tentang pengetahuan mahasiswa sedangkan peneliti disini meneliti tentang pengetahuan dosen terhadap keputusan memilih bank syariah.

2.2.3 Sementara dalam penelitian Triyono (2017) tentang Pengaruh Persepsi dan kepercayaan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah di

---

<sup>51</sup> Penelitian Danu Herbiyan, *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah di Yogyakarta*, Fakultas Agama Islam, UMY 2010, (diakses 20 juni 2017)

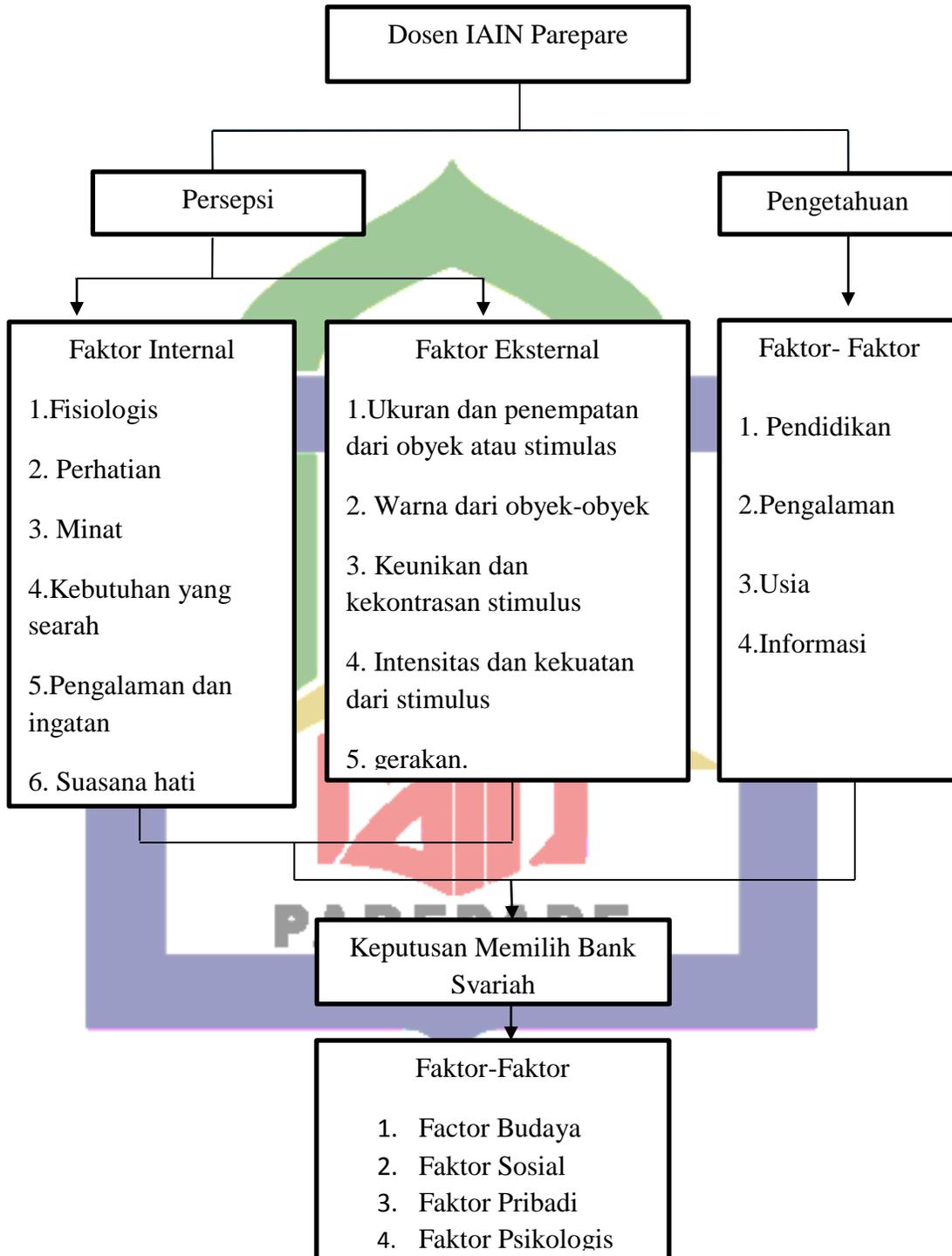
Sragen. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi dan kepercayaan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah di Sragen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah karena guru-guru di kota Sragen mayoritas mempunyai rekening konvensional dan kepercayaan guru juga berpengaruh terhadap minat guru menjadi nasabah bank syariah di Sragen karena bank konvensional lebih dulu berada di kota Sragen sedangkan bank syariah baru sekitar 10 tahun.<sup>52</sup> Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah peneliti juga meneliti tentang pengaruh persepsi. Yang menjadi perbedaan dari penelitian ini adalah tentang Pengaruh Persepsi dan kepercayaan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah di Sragen, sedangkan yang saya teliti adalah pengaruh persepsi dan pengetahuan dosen IAIN Parepare terhadap keputusan memilih bank syariah.



---

<sup>52</sup> Penelitian Triyono, *Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Bank Syariah di Sragen*, 2017 (diskses 24 April 2018)

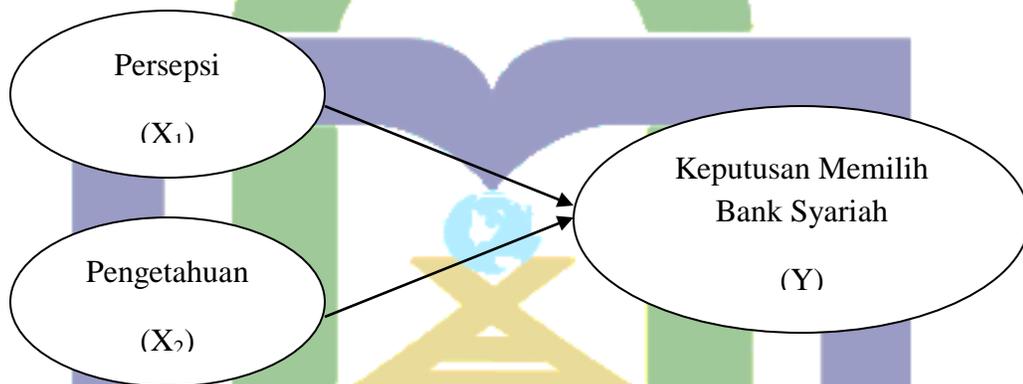
### 2.3 Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## 2.4 Kerangka Konseptual

Konseptual dapat juga dikatakan sebagai proses yang digunakan untuk menunjukkan secara tepat tentang apa yang kita maksudkan bila kita menggunakan suatu istilah tertentu.<sup>53</sup> Dengan melihat teori serta kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 2.2 Kerangka Konseptual**

## 2.5 Hipotesis

$H_1$  = Variabel Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dosen IAIN Parepare memilih Bank Syariah

$H_2$  = Variabel Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dosen IAIN Parepare memilih Bank Syariah

---

<sup>53</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penulisan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 90.

$H_3$  = Variabel Persepsi yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan dosen IAIN Parepare memilih Bank Syariah

## 2.6 Defenisi Operasional Antar Variabel

### 2.6.1 Pengertian Persepsi( $X_1$ )

Persepsi adalah tanggapan dosen IAIN Parepare mengenai bank syariah dan mengadakan hubungan terus-menerus dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indranya, yaitu indra penglihatan, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

#### 2.6.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

##### 2.6.1.1.1 Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain.

##### 2.6.1.1.1.1 *Fisiologis*

Fisiologis yaitu informasi yang diperoleh melalui indera, kemudian akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitar.

##### 2.6.1.1.1.2 Perhatian

Perhatian yaitu individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada suatu obyek, sehingga perhatian seseorang terhadap obyek berbeda dan akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.

##### 2.6.1.1.1.3 Minat

*Perceptual vegilence* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus.

#### 2.6.1.1.1.4 Kebutuhan yang searah

Kebutuhan yang searah yaitu kuatnya seorang individu dalam mencari obyek yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.

#### 2.6.1.1.1.5 Pengalaman dan ingatan

Pengalaman tergantung pada sejauh mana seseorang mengingat kejadian kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsangan dalam pengertian luas.

#### 2.6.1.1.1.6 Suasana hati

Suasana hati yaitu keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

#### 2.6.1.1.2 Faktor eksternal

Lingkungan dan obyek-obyek yang dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi seseorang dalam merasakan dan menerimanya.

##### 2.6.1.1.2.1 . Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus

Semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami, sehingga individu mudah dalam memperhatikan dan membentuk persepsi.

##### 2.6.1.1.2.2 Warna dari obyek-obyek

Obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami.

##### 2.6.1.1.2.3 Keunikan dan kontrasan stimulus

Stimulus luar yang penampilan, latar belakang yang berbeda akan lebih menarik perhatian.

#### 2.6.1.1.2.4 . Intensitas dan kekuatan dari stimulus

Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali melihat.

#### 2.6.1.1.2.5 *Motion* atau gerakan

Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.<sup>54</sup>

### 2.5.2 Pengertian Pengetahuan( $X_2$ )

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh dosen IAIN Parepare. Pengetahuan termasuk tetapi tidak dibatasi pada deskripsi, hipotetis, teori, prinsip, dan prosedur secara probabilitas adalah benar atau berguna.

#### 2.5.2.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

##### 2.5.2.1.1 Pendidikan

Pendidikan adalah proses pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung antara seseorang maupun golongan yang dengan sengaja atau tidak sengaja melakukan kegiatan pembelajaran, baik di suatu ruangan maupun secara terbuka untuk menambahkan ilmu pengetahuan kepada seseorang yang belum paham akan pendidikan itu.

Menurut Ahmad D.Marimba, pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>55</sup> Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah

<sup>54</sup> <http://www.asikbelajar.com/2016/03/pengertian-persepsi-dan-faktor-yang.html> (Diakses 29 Maret 2018)

<sup>55</sup> Amos Neolaka dan Grace Amialia A.Neolaka, *Landasan Pendidikan: Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup* (Depok: Kencana, 2017), h.12

tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya

#### 2.5.2.1.2 Pengalaman

Pengalaman merupakan guru yang terbaik. Pepatah tersebut dapat diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu

#### 2.5.2.1.3 Usia

Makin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun (Singgih, 1998 dalam Hendra AW, 2008). Selain itu Abu Ahmadi (2001) juga mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. Dari urutan ini maka dapat kita simpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pengetahuan yang diperoleh

#### 2.5.2.1.4 Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Kusrini dan Andri Koniyo, *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server* (Yogyakarta: ANDI, 2007), h. 7

Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

### 2.5.3 Pengertian Keputusan Memilih Bank Syariah (Y)

Keputusan memilih bank syariah merupakan suatu pemecahan masalah sebagai suatu hukum situasi yang dilakukan melalui pemilihan satu alternative dari beberapa alternative yang di anggap sesuai dengan kesukaan atau selera dalam memilih bank syariah.

#### 2.5.3.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Memilih

##### 2.5.3.1.1 Faktor Budaya

Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar. Anak-anak mendapatkan kumpulan nilai, persepsi dan perilaku dari keluarganya serta lembaga-lembaga penting lain.

Kumpulan nilai, persepsi baik dari keluarga maupun dari lembaga-lembaga inilah yang menumbuhkan rasa keingintahuan, sehingga pengetahuan dan ilmu-ilmu penting itupun hadir dan tumbuh dengan pesatnya terhadap anak-anak. Dengan adanya pengetahuan yang luas dan tumbuh pesat, para konsumen akan mudah untuk mengetahui dan memahami akan produk dan jasa ataupun layanan apa saja yang menarik perhatian dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

##### 2.5.3.1.2 Faktor Sosial

Selain faktor budaya, perilaku seorang konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status sosial.

Kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang.

Selanjutnya, dari keluarga dimana keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan ia telah menjadi obyek penelitian yang luas. Dari orang tua seseorang mendapatkan orientasi atas agama, politik, dan ekonomi serta ambisi pribadi, harga diri dan juga cinta. Dengan adanya keyakinan akan agamayang telah dianutnya, maka dengan sendirinya para konsumen akan mengetahui barang-barang apa yang layak dikonsumsi ataupun juga jasa-jasa layanan apa sajakah yang boleh digunakan. Terlebih lagi dengan nasabah bank syariah. Dimana bank syariah merupakan bank yang sistemnya erat dengan prinsip-prinsip dan norma Islam.

#### 2.5.3.1.3 Faktor Pribadi

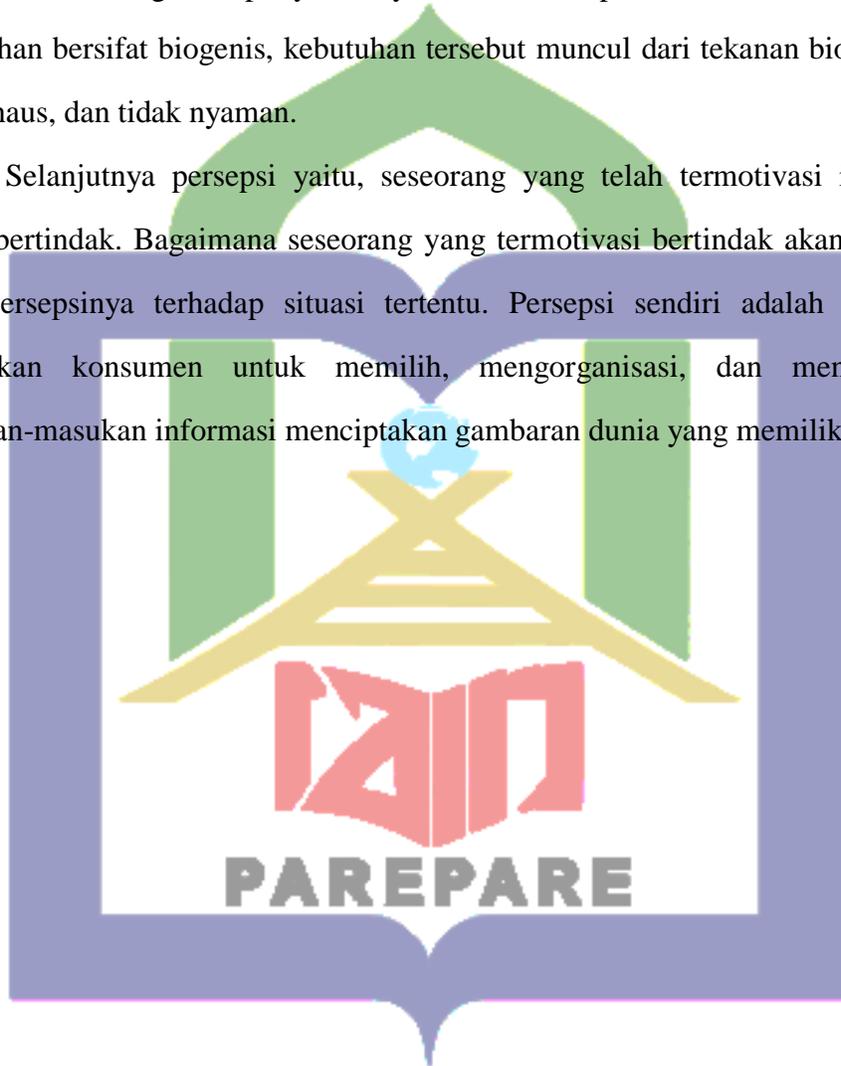
Keputusan konsumen juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik tersebut meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, gaya hidup, keadaan ekonomi, serta kepribadian dan konsep diri konsumen. Orang membeli barang dan jasa yang berbeda sepanjang hidupnya.

Para pemasar ataupun juga pihak perusahaan harus bisa melihat potensi konsumen yang terlihat dilihat dari pekerjaan seseorang tiap harinya. Perusahaan juga dapat mengkhususkan produk untuk kelompok-kelompok profesi tertentu. Pilihan produk sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi seseorang, penghasilan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan aktiva, utang, kemampuan untuk meminjam dan sikap terhadap belanja atau menabung.

#### 2.5.3.1.4 Faktor Psikologis

Pilihan pembelian seseorang dipengaruhi oleh empat faktor psikologi utama, yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan pendirian. Untuk motivasi, seseorang mempunyai banyak kebutuhan pada waktu tertentu. Beberapa kebutuhan bersifat biogenis, kebutuhan tersebut muncul dari tekanan biologis seperti lapar, haus, dan tidak nyaman.

Selanjutnya persepsi yaitu, seseorang yang telah termotivasi ia akan siap untuk bertindak. Bagaimana seseorang yang termotivasi bertindak akan dipengaruhi oleh persepsinya terhadap situasi tertentu. Persepsi sendiri adalah proses yang digunakan konsumen untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan-masukan informasi menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.<sup>57</sup>



---

<sup>57</sup> Muhammad Aris Sulistyono, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi dan Tingkat Pendapatan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Kas FE Condongcatur Yogyakarta)” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Agama Islam: Yogyakarta, 2016), h. 10-12

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan, subyek atau objek penelitian yang diteliti yaitu penelitian yang mendasarkan pada perhitungan angka-angka atau statistik dari suatu variabel untuk dikaji secara terpisah-pisah kemudian dihubungkan dengan menggunakan rumus regresi.

##### 3.1.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan metode field research (lapangan) yaitu metode yang dilakukan dengan cara terjun langsung ketempat diadakannya penelitian untuk mendapatkan data yang konkrit. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, dan peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan wawancara, kuesioner, test, dan sebagainya.

Penelitian Korelasi (*correlational research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dua atau lebih variabel.<sup>58</sup>

Penelitian Deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Wina Sanjaya, Penelitian Pendidikan: Jenis Metode dan Prosedur Edisi Pertama ( Jakarta: Prenadamedia group, 2013), h. 39

<sup>59</sup> Wina Sanjaya, Penelitian Pendidikan: Jenis Metode dan Prosedur Edisi Pertama, h. 58

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Lingkungan kampus IAIN Parepare yang beralamat di jalan Amal Bakti No.8 Parepare

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan ± 2 bulan

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah subjek penelitian. Adapun dilihat dari jumlahnya, populasi ada yang jumlahnya terhingga (terdiri dari elemen dengan jumlah tertentu) dan jumlah tak terhingga (terdiri dari elemen yang sukar sekali dicari batasannya). Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh dosen IAIN Parepare yang berjumlah 180 orang

### 3.3.2. Sampel

Sampel yang akan diambil dalam ukuran besar yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti, sehingga digunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

E : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir, misalkan 13%

Dengan menggunakan rumus sloving, maka jumlah sampel minimal yang dapat diambil sebesar

$$n = \frac{180}{1+180(13\%)^2} = 45$$

Berdasarkan rumus diatas, sampel yang dapat diambil dari populasi adalah sebanyak 45 orang. Teknik pengambilan sampel di lapangan yang menggunakan teknik accidental sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti. Dalam penelitian ini responden yang dipilih adalah dosen IAIN Parepare.

#### 3.4 Teknik/ Instrumen Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode *field research* yaitu, metode yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke tempat diadakannya penelitian untuk mendapatkan data yang konkrit. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data ini adalah sebagai berikut :

##### 3.4.1 Angket

Angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden dengan harapan responden dapat memberikan jawaban atas pertanyaan berikut. Angket diperoleh dengan cara peneliti menemui langsung responden dan memberikan angket untuk diisi oleh para responden yang merupakan dosen IAIN Parepare.

Skala yang digunakan adalah skala likert untuk mengukur persepsi dan pengetahuan dosen tentang suatu objek atau fenomena tertentu.

Kategori dari penilaian skala likert:

<b>Pernyataan</b>	<b>Ket</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survai melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden (subjek).<sup>60</sup>

#### 3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang IAIN Parepare

#### 3.4.4 Studi Pustaka

Dalam studi pustaka dijelaskan buku-buku yang digunakan yang berkaitan dengan judul penelitian. Studi pustaka adalah segala usaha yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik/masalah yang akan

<sup>60</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 23

diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku dan sumber-sumber terbuka baik tercetak maupun elektronik lain.

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Statistik Deskripsi Penelitian

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Statistik deskriptif ini yang dikemukakan dalam bentuk laporan adalah cara penyajian data melalui tabel maupun distribusi frekuensi. Setelah itu penjelasan kelompok dari distribusi frekuensi dengan mencari dan menghitung mean, median, modus, standar deviasi. Perhitungan tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat kecenderungan data.<sup>61</sup>

#### 3.5.2 Korelasi Parsial

Korelasi Parsial adalah pengukuran hubungan antara dua variabel, dengan mengontrol atau menyesuaikan efek dari satu atau lebih variabel lain.

Korelasi parsial digunakan untuk menghitung data melebihi dari satu variable, seperti: variabel bebas independen  $X_1$  dan  $X_2$  “dengan” atau “mempengaruhi” variabel dependent “Y”

#### 3.5.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukandengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel,apakah sebaran data tersebut

---

<sup>61</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Statistika\\_deskriptif](https://id.wikipedia.org/wiki/Statistika_deskriptif) ( Diakses 20 juni 2017)

berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

#### 3.5.4 Uji Linearitas

Secara umum Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan Variabel Y.

#### 3.5.5 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

#### 3.5.6 Uji t

Uji t adalah pengujian variabel independent secara individu yang dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependent*, maksudnya yakni apakah model regresi variabel *independent* ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara persil berpengaruh signifikan positif terhadap variabel *dependent* (Y).

#### 3.5.7 Uji F

Uji F berfungsi untuk mengetahui apakah variabel *independent* ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* (Y) serta untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel *dependent* (Y) atau tidak.

### 2.5.8 Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap suatu variabel tak terbatas (*dependent*).

Dalam penelitian ini regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui kelinieran pengaruh antara variabel persepsi dan pengetahuan terhadap keputusan memilih bank syariah. Adapun rumus regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Memilih.

a = Konstanta.

$\beta$  = Koefisien Regresi.

$X_1$  = Variabel Persepsi

$X_2$  = Variabel Pengetahuan

E = Error term

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Nama : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare  
 Alamat : Jl.Amal Bakti No.8 Soreang  
 Telepon : 0421 21037  
 Faksimili : 0421 24404  
 Website : www.iainparepare.ac.id

#### 4.2 Deskripsi Data

Deskripsi data ialah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini populasi adalah dosen IAIN Parepare dan metode yang digunakan adalah metode kuesioner atau angket dengan memberikan kuesioner atau angket kepada dosen IAIN Parepare

**Tabel 4.1**  
**Sampel Dosen IAIN Parepare**

No	Nama Responden	Alamat	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Gaji/ Pendapatan
1	Rahman Ambo Masse	Wekke'e blok E NO.13	45	Lakilaki	S3	>Rp.4.000.000

2	M. Ali Rusdi	Lapadde LH/10	30	Lakilaki	S2	>Rp.4.000.000
3	Budiman	Jl. Bumi Asri	45	Lakilaki	S3	>Rp.4.000.000
4	Hannani	BTN PBAM blok C,7	46	Lakilaki	S3	>Rp.4.000.000
5	Kamal Zubair	Mes IAIN Parepare	45	Lakilaki	S3	>Rp.4.000.000
6	Wahidin	BTN.Lembah Harapan II B/13	48	Lakilaki	S2	>Rp.4.000.000
7	Muhammad Zabir	Jl. Swaka Alam Lestari	30	Lakilaki	S2	>Rp.4.000.000
8	Hj. Muliati	BTN. Bili-bili Mas B/21	57	Perempuan	S3	>Rp.4.000.000
9	Hj.Saidah	Jl. Jend.Sukawati Pinrang	39	Perempuan	S2	>Rp.4.000.000
10	Syahriyah Semaun	Jl. Sawi No.16	47	Perempuan	S3	>Rp.4.000.000
11	Hj. Rusdaya	BTN. Bili-bili Mas	46	Perempuan	S3	>Rp.4.000.000
12	A. Tenripadang	Jl. Bajibicara No.12	47	Perempuan	S3	>Rp.4.000.000
13	Inyoman Budyono	Parepare	49	Lakilaki	S2	>Rp.4.000.000

14	Aris	Perumnas Wekke'e	46	Lakilaki	S2	>Rp.4.000.000
15	Muchlis	Bacukiki Barat	28	Lakilaki	S2	>Rp.4.000.000
16	Noercholis Rafid.A	BTN.Grand Sulawesi B/H	34	Lakilaki	S2	>Rp.4.000.000
17	Majdy	Graha D'nailah	30	Lakilaki	S2	>Rp.4.000.000
18	Zainal Zaid	Jl. Kelinci No.4	42	Lakilaki	S3	>Rp.4.000.000
19	Bahtiar	BTN.Graha B/10	46	Lakilaki	S3	>Rp.4.000.000
20	Herdah	BTN.Pondok Indah B/C1	57	Perempuan	S3	>Rp.4.000.000
21	A. Nurkidam	Pondok Indah	54	Lakilaki	S2	>Rp.4.000.000
22	Muh. Djunaidi	BTN. Lapadde Mas	62	Lakilaki	S3	>Rp.4.000.000
23	Abu Bakar Juddah	GPI Blok B.17	59	Lakilaki	S3	>Rp.4.000.000
24	H.Mukhtar Yunus	BTN.Pondok Indah	58	Lakilaki	S3	>Rp.4.000.000
25	Iskandar	Jl.Amal Bakti No.8	40	Lakilaki	S2	>Rp.4.000.000
26	Muhammad Qadaruddin	Perumnas B/H.253	35	Lakilaki	S2	>Rp.4.000.000
27	Muhammad Hermain	Lapadde	34	Lakilaki	S2	>Rp.4.000.000

28	Nahrul Hayat	BTN.Tassiso	27	Lakilaki	S2	>Rp.4.000.000
29	Muh.Said	Griya Perenarasari	28	Lakilaki	S2	>Rp.4.000.000
30	Alfiansyah Anwar	Jl. Atletik	39	Lakilaki	S2	>Rp.4.000.000
31	Muhammad Ismail	Bacukiki	33	Lakilaki	S2	>Rp.4.000.000
32	M. Taufik Hidayat Pabbajah	Parepare	30	Lakilaki	S2	>Rp.4.000.000
33	Mifdah Hilmiyah	BTN. Gama	28	Perempuan	S2	>Rp.4.000.000
34	Kalbi Jafar	BTN. Pondok Indah	31	Lakilaki	S2	>Rp.4.000.000
35	Rahmawati	BTN. Pondok Indah B/C2	40	Perempuan	S3	>Rp.4.000.000
36	Ade Hastuty Hasyim	BTN. Graha II B/27	46	Perempuan	S2	>Rp.4.000.000
37	Hasnani Siri	Komp. IAIN Parepare	56	Perempuan	S2	>Rp.4.000.000
38	H.Suarning	Perm.Gren Sulawesi B/H	55	Perempuan	S3	>Rp.4.000.000
39	Rusnena	Pondok Indah	50	Perempuan	S2	>Rp.4.000.000
40	Mujahidah	BTN.Graha	39	Perempuan	S2	>Rp.4.000.000
41	Badruzzaman	BTN.Pondok Indah	48	Lakilaki	S2	>Rp.4.000.000
42	Arqam	Lapadde Mas	44	Lakilaki	S3	>Rp.4.000.000
43	Sulkarnain	Parepare	37	Lakilaki	S2	>Rp.4.000.000

44	A. Dian Fitriana	BTN.Briya Permatasari	28	Perempuan	S2	>Rp.4.000.000
45	Ahmad Sardi	Pinrang	27	Lakilaki	S2	>Rp.4.000.000

#### 4.2.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan ada sebanyak 45 responden yang telah diteliti, untuk itu berikut pengkategorian dari karakteristik-karakteristik responden tersebut yaitu:

##### 4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase %
Lakilaki	31	69%
Perempuan	14	31%
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden dosen IAIN Parepare yang diambil sebagai responden sebanyak 45 responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 31 responden atau 69%, sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 14 responden atau 31%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari dosen IAIN Parepare yang diambil sebagai responden adalah laki-laki.

## 4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Umur	Jumlah	Presentase %
25-39 tahun	19	42%
40- 49 tahun	17	38%
50 tahun keatas	9	20%
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 ini memperlihatkan bahwa dosen IAIN Parepare yang diambil sebagai responden sebanyak 45 responden sebagian besar berusia 25–39 tahun. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berusia 25–39 tahun sebanyak 19 responden atau 42%, yang berusia 40-49 tahun sebanyak 17 rseponden atau 38%, sedangkan yang berusia 50 tahun keatas sebanyak 9 rseponden atau 20%.

## 4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Responden

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Responden**

Pendidikan	Jumlah	Presentase %
S2	28	62%
S3	17	38%
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 memperlihatkan bahwa dosen IAIN Parepare yang diambil sebagai responden sebanyak 45 responden sebagian besar mempunyai latar belakang pendidikan S2. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden mempunyai latar belakang pendidikan S2 sebanyak 28 orang rseponden atau 62%, sedangkan yang mempunyai latar belakang pendidikan S3 sebanyak 17 orang rseponden atau 38%.

#### 4.2.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan perbulan

**Tabel 4.5**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan perbulan**

<b>Pendapatan perbulan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase %</b>
Rp 2.000.000,- s/d Rp 4.000.000,-	0	0%
Lebih dari Rp 4.000.000,-	45	100%
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 memperlihatkan bahwa dosen IAIN Parepare yang diambil sebagai responden sebanyak 45 responden mempunyai pendapatan perbulan rata-rata lebih dari Rp. 4.000.000 atau 100%.

### 4.3 Deskripsi Jawaban Responden

#### 4.3.1 Jawaban Responden Terkait Pernyataan Variabel Persepsi Dosen ( $X_1$ ) Terhadap Keputusan memilih Bank Syariah ( $Y$ )

Berdasarkan kuesioner atau angket yang diberikan kepada 45 responden dapat dilihat bahwa hasil perhitungannya dari seluruh responden untuk  $X_1$  mengenai

Persepsi Dosen terhadap keputusan memilih bank syariah sejumlah 1158 untuk variabel  $X_1$  (Persepsi Dosen)

#### **4.3.2 Jawaban Responden Terkait Pernyataan Variabel Pengetahuan Dosen ( $X_2$ ) Terhadap Keputusan memilih Bank Syariah (Y)**

Berdasarkan kuesioner atau angket yang diberikan kepada 45 responden dapat dilihat bahwa hasil perhitungannya dari seluruh responden untuk  $X_2$  mengenai Pengetahuan Dosen terhadap keputusan memilih bank syariah sejumlah 1283 untuk variabel  $X_2$  (Pengetahuan Dosen)

#### **4.3.3 Jawaban Responden Terkait Pernyataan Keputusan memilih Bank Syariah (Y)**

Berdasarkan kuesioner atau angket yang diberikan kepada 45 responden dapat dilihat bahwa hasil perhitungannya dari seluruh responden untuk Y mengenai keputusan memilih bank syariah sejumlah 1181 untuk variabel Y (Keputusan Memilih Bank Syariah)

### **4.4 Pengujian Instrumen Penelitian**

#### **4.4.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total dari masing-masing atribut. Uji validitas digunakan untuk melihat ketetapan dan kecermatan dari sebuah instrument penelitian dalam fungsi ukurnya mengukur item-item pernyataan yang digunakan dalam bentuk pernyataan untuk memperoleh data dinyatakan valid. Item pernyataan yang memiliki korelasi positif tinggi dapat dianggap memiliki validitas yang tinggi pula.

*Corrected item total correlation* merupakan korelasi antar skor total item, sehingga interpretasinya dengan mengkonsultasikan nilai kritis  $r_{tabel}$ , jika  $r_{hitung} >$

nilai kritis  $r_{table}$  *product moment* maka instrument dinyatakan valid atau dapat dikatakan bahwa item pernyataan dari cerminan setiap variable dalam penelitian ini keberadaannya pada instrument penelitian dinyatakan valid (sah).

Adapun hasil dari semua item pernyataan dalam kuesioner dari tiap variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

Dasar Pengambilan Keputusan:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak Valid}$

Dan nilai signifikansi :

Jika nilai signifikansi  $< 0,05 = \text{Valid}$

Jika nilai signifikansi  $> 0,05 = \text{Tidak Valid}$

Adapun hasil uji validitas dari setiap item pernyataan variabel dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel

**Tabel 4.6**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Responden	45	1	45	23,00	13,134
X1	45	19	32	25,73	2,871
X2	45	21	35	28,51	4,099
Y	45	19	35	26,24	3,921
Total	45	62	100	80,49	9,087
Valid N (listwise)	45				

**Case Processing Summary**

		N	%
Case	Valid	45	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	45	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>Persepsi Dosen (X<sub>1</sub>)</b>			
X1	0,673	0,287	Valid
<b>Pengetahuan Dosen (X<sub>2</sub>)</b>			
X2	0,875	0,287	Valid
<b>Keputusan Memilih (Y)</b>			
Y	0,909	0,287	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Tabel *descriptive statistics* diatas dapat dianalisis bahwa yang menjadi sampel ada 45 orang, Rata-rata jawaban skor pernyataan X<sub>1</sub> sebesar 25,73, pernyataan X<sub>2</sub> sebesar 28,51, pernyataan Y sebesar 26,24

Hasil uji validitas dari ketujuh butir pernyataan variabel Persepsi Dosen diperoleh *Corrolations significant*  $r_{hitung} (0,673) > r_{tabel} (0,287)$  pada tingkat signifikansi 5%, hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel persepsi dosen yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah)<sup>62</sup>

Hasil uji validitas dari ketujuh pernyataan variabel Pengetahuan Dosen diperoleh *Corrolations significant*  $r_{hitung} (0,875) > r_{tabel} (0,287)$  pada tingkat signifikansi 5%, hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel pengetahuan dosen yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).

Hasil penelitian ini dari ketujuh butir pernyataan variabel Keputusan Memilih diperoleh *Corrolations significant*  $r_{hitung} (0,909) > r_{tabel} (0,287)$  pada tingkat

<sup>62</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPPS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 87.

signifikansi 5%, hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel keputusan memilih yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).

#### 4.4.2 Uji Korelasi

Dasar pengambilan keputusan, pengambilan keputusan dalam analisis korelasi yakni dengan melihat nilai signifikansi. Berdasarkan nilai signifikansi jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat korelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat korelasi.

**Tabel 4.8**

#### Hasil Uji Korelasi

Variabel	Model	X1	X2	Y
X1	Person correlation	1	0,344	0,468
	Sig (2-tailed)	-	<b>0,021</b>	<b>0,001</b>
	N	45	45	45
X2	Person correlation	0,344	1	0,732
	Sig (2-tailed)	0,21	-	<b>0,000</b>
	N	45	45	45
Y	Person Correlation	0,468	0,732	1
	Sig (2-tailed)	0,001	0,000	-
	N	45	45	45
Total	Person Correlation	0,673	0,875	0,909
	Sig (2-tailed)	0,000	0,000	0,000
	N	45	45	45

Sumber Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan nilai signifikansi (*Sig*) dari tabel korelasi dapat diketahui antara Persepsi Dosen ( $X_1$ ) dan Pengetahuan Dosen ( $X_2$ ) nilai signifikansi  $0,021 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Selanjutnya antara Persepsi Dosen ( $X_1$ ) dengan Keputusan Memilih Bank Syariah ( $Y$ ) dimana nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Terakhir antara Pengetahuan Dosen

(X<sub>2</sub>) dengan Keputusan Memilih Bank Syariah (Y) dimana nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  ini menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan.

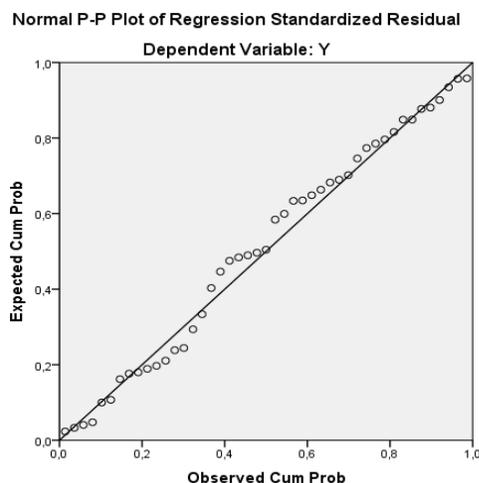
## 4.5 Hasil Penelitian

### 4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan memiliki residual yang terdistribusi secara normal atau tidak. Apabila didapatkan residual yang tidak tersebar secara normal pada suatu regresi, maka akan menghasilkan regresi yang tidak baik atau tidak konsisten dan efisien. Adapun hasil pengujian grafis normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada grafik berikut :

Dasar pengambilan keputusan data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Hasil diatas menunjukkan bahwa sebaran titik berada sepanjang garis diagonal dan mengikuti arus garis diagonal. Pengujian distribusi data yang dilakukan dengan metode grafis ini menunjukkan hasil yang dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengukur pengaruh Persepsi Dosen dan Pengetahuan Dosen terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah karena telah memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.5.2 Uji Linearitas

Secara umum Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel (X) dengan variabel (Y).

Kriteria keputusan:

- Jika Sig. (Signifikansi) > 0.05 maka berhubungan secara linear
- Jika Sig. (Signifikansi) < 0.05 maka tidak berhubungan secara linear

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	309,963	12	25,830	2,256	,033
X1	Groups	Linearity	148,272	1	148,272	12,951	,001
		Deviation from Linearity	161,692	11	14,699	1,284	,278
	Within Groups		366,348	32	11,448		
	Total		676,311	44			

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan Hasil Uji Linearitas pada output table “Anova Table” di atas, diketahui bahwa Persepsi Dosen ( $X_1$ ) Nilai Sig. Deviation From Linearity sebesar 0,278. Karena  $\text{Sig.} 0,278 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa model rencana korelasi telah memenuhi asumsi linear.

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	502,549	13	38,658	6,897	,000
X2	Groups	Linearity	362,099	1	362,099	64,600	,000
		Deviation from Linearity	140,450	12	11,704	2,088	,049
	Within Groups		173,762	31	5,605		
	Total		676,311	44			

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan Hasil Uji Linearitas pada output table “Anova Table” di atas, diketahui bahwa Pengetahuan Dosen ( $X_2$ ) Nilai Sig. Deviation From Linearity sebesar 0,049. Karena  $\text{Sig.} 0,49 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa model rencana korelasi telah memenuhi asumsi linear.

#### 4.5.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala kolerasi antar variabel bebas (independent) yang ditunjukkan dengan kolerasi yang signifikan antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel bebas. Pengujian ini merupakan salah satu bagian dari asumsi klasik dalam melakukan analisis regresi berganda. Model regresi yang baik adalah dengan tidak terjadi interkorelasi antara variabel bebas (atau tidak terjadi gejala multikolinieritas), salah satu cara untuk

mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas ialah dengan menggunakan metode *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program IBM SPSS for Windows Versi 24. Adapun dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas menggunakan metode *Tolerance* dan VIF sebagai berikut :

Melihat nilai *Tolerance* : jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) : jika nilai VIF  $< 10,0$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinieralitas Menggunakan Metode *Tolerance* dan VIF**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,035	3,847		-,009	,993		
	X1	,335	,144	,246	2,330	,025	,882	1,134
	X2	,619	,101	,647	6,140	,000	,882	1,134

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Tolerance*  $0,882 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,134 < 10,0$ . Hal ini berarti bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas (Persepsi Dosen dan Pengetahuan Dosen) dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF.

#### 4.5.4 Uji t Parsial

Uji *t* digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel independen secara individu (*parsial*) mempengaruhi variabel dependen ini berarti menjelaskan

Persepsi dosen dan Pengetahuan dosen secara terpisah dapat mempengaruhi keputusan memilih bank syariah

Hasil Uji  $t$  yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic* versi 24 dapat dilihat pada tabel *Coefficients* hubungan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat nilai  $p$ -value . Nilai  $p$ -value yang memenuhi standar jika lebih kecil dari nilai *level of significant* yaitu 0,05.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji t**

Variabel	Koefisien B	Uji t	Sig	Ket
Persepsi Dosen	0,335	2,330	0,025	Diterima
Pengetahuan Dosen	0,619	6,140	0,000	Diterima

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Tabel Uji  $t$  telah dilakukan pada variabel Persepsi dosen diketahui bahwa  $p$  value  $>$  level of significant dimana  $0,025 < 0,05$  ini berarti Persepsi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih bank syariah secara parsial, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  dan  $H_1$  di terima.

Melihat hasil dari analisis tersebut diatas maka dapat dijelaskan bahwa hasil dari Uji Parsial ( $t$ ) tersebut menyatakan Persepsi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah.

Sedangkan pada variabel Pengetahuan dosen diketahui  $p$ -value  $>$  level of significant dimana  $0,000 < 0,05$  artinya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih bank syariah secara parsial  $H_0$  ditolak  $H_a$  dan  $H_2$  diterima.

#### 4.5.5 Uji $F$ (simultan)

Uji  $F$  digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen).

Hasil yang diperoleh dari Uji  $F$  yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic* versi 24 dapat dilihat pada tabel ANOVA. Hasil  $F$  test menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika  $p$ -value (pada kolom signifikan) lebih kecil dari *level of significant* yaitu 0,05.

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji F**

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	398,067	2	199,033	30,043	0,000
Residual	278,244	42	6,625		
Total	676,311	44			

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Menunjukkan bahwa  $p$ -value tersebut lebih kecil dari *level of significant* yang telah ditentukan sebesar 0,05. Berarti Persepsi dosen dan Pengetahuan dosen berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah secara simultan , karena  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 4.5.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*)<sup>63</sup>

<sup>63</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 301.

Dalam penelitian ini regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui kelinieran pengaruh antara variabel persepsi dosen dan Pengetahuan dosen terhadap keputusan memilih bank syariah. Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan dengan program IBM SPSS *Statistic* versi 24 maka didapatkan hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	B	T	Sig
Constant	-0,035	-0,009	0,993
X <sub>1</sub>	0,335	2,330	0,025
X <sub>2</sub>	0,619	6,140	0,000

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -0,035 + 0,335X_1 + 0,619X_2$$

Keterangan :

Y = Keputusan Memilih Bank Syariah

a = Konstanta.

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi.

X<sub>1</sub> = Variabel *Persepsi Dosen*

X<sub>2</sub> = Variabel *Pengetahuan Dosen*

e = Standar Error

Persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Constant* (a = keputusan memilih bank syariah) sebesar -0,035 ini berarti keputusan memilih bank syariah sebesar -0,035 poin apabila variabel *Persepsi dosen* dan *Pengetahuan dosen* dengan

nol atau tidak ada. Sedangkan Koefisien Regresi  $X_1$  ( $\beta_1$  =Persepsi dosen) sebesar 0,335 dan Koefisien Regresi  $X_2$  ( $\beta_2$  =Pengetahuan dosen) sebesar 0,619.

Pada Analisis Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh dalam persamaan regresi antara Persepsi dosen Dan Pengetahuan dosen Terhadap Keputusan memilih bank syariah dalam ini dapat dilihat dari hasil uji sebagai berikut.

#### 4.5.6.1 Nilai Konstanta (a)

Konstanta sebesar -0,035 berarti keputusan memilih bank syariah sebesar - 0,035 poin apabila variabel Persepsi dosen Dan pengetahuan dosen dengan nol atau tidak ada.

#### 4.5.6.2 Persepsi Dosen

Koefisien Regresi  $X_1$  ( $\beta_1$ ) sebesar 0,335 merupakan penaksir parameter variabel Persepsi Dosen terhadap keputusan memilih Bank Syariah. Dari hasil ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih Bank Syariah dengan nilai signifikan  $0,025 < 0,05$ . Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka  $H_1$  diterima.

#### 4.4.6.3 Pengetahuan Dosen

Koefisien Regresi  $X_2$  ( $\beta_2$ ) sebesar 0,619 merupakan parameter variabel Pengetahuan Dosen terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah. Dari hasil ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih Bank Syariah dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka  $H_2$  diterima.

4.5.6.4 Persepsi Dosen yang Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Keputusan memilih Bank Syariah.

Berdasarkan pada Hasil Analisis Regresi Linear Berganda didapatkan nilai Koefisien Regresi  $X_1$  ( $\beta_1 =$  Persepsi Dosen) sebesar 0,335 dan Koefisien Regresi  $X_2$  ( $\beta_2 =$  Pengetahuan Dosen) sebesar 0,619.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang menyebutkan bahwa variabel yang memiliki nilai Koefisien Regresi ( $X_n, \beta_n$ ) tertinggi dengan nilai yang menjauhi angka nol makanya variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dibandingkan variabel yang lainnya.

Jadi Variabel Pengetahuan Dosen merupakan yang paling dominan berpengaruh terhadap Keputusan memilih bank syariah, dimana nilai koefisiennya sebesar 0,619 dibandingkan dengan variabel Persepsi Dosen yang nilai koefisiennya hanya sebesar 0,335. Karena  $X_2$  ( $\beta_2 =$  Pengetahuan Dosen)  $>$   $X_1$  ( $\beta_1 =$  Persepsi Dosen) dimana  $0,619 >$   $0,335$ . Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis, maka  $H_3$  ditolak.

Keterangan diatas bahwa Variabel Persepsi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih Bank Syariah, dan Variabel Pengetahuan Dosen juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih Bank Syariah dan variabel Pengetahuan Dosen yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan memilih bank syariah.

#### 4.5.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.

Tabel *coeficients* pada analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh dalam persamaan regresi antara Persepsi Dosen dan Pengetahuan Dosen terhadap Keputusan memilih Bank Syariah. Dalam hal ini tingkat Keputusan memilih Bank Syariah . Hal ini dapat dilihat dari hasil uji sebagai berikut :

#### 4.5.7.1 Pengaruh Persepsi Dosen terhadap Keputusan memilih Bank Syariah .

Pengujian variabel Persepsi Dosen terhadap Keputusan memilih Bank Syariah pada *coefficients* Analisis Regresi Linier Berganda menghasilkan :

Nilai Koefisien Regresi  $X_1$  ( $\beta_1$ = Persepsi Dosen) sebesar 0,335, Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih Bank Syariah dengan nilai signifikan  $0,025 < 0,05$ . Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka  $H_1$  diterima.

#### 4.5.7.2 Pengaruh Pengetahuan Dosen terhadap Keputusan memilih Bank Syariah .

Pengujian variabel Pengetahuan Dosen terhadap Keputusan memilih Bank Syariah pada *coefficients* Analisis Regresi Linier Berganda menghasilkan :

Nilai Koefisien Regresi  $X_2$  ( $\beta_2$ = Pengetahuan Dosen) sebesar 0,619, Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih Bank Syariah dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka  $H_2$  diterima.

#### 4.5.7.3 Pengaruh Persepsi Dosen dan Pengetahuan Dosen terhadap Keputusan memilih Bank Syariah secara simultan.

Pengujian variabel Persepsi Dosen dan Pengetahuan Dosen terhadap Keputusan memilih Bank Syariah secara simultan. Berdasarkan tabel pada Uji  $F$  simultan didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ini menunjukkan bahwa *p-value* tersebut lebih kecil dari *level of significant* yang telah ditentukan sebesar 0,05. Ini berarti Persepsi Dosen dan Pengetahuan Dosen berpengaruh terhadap Keputusan memilih Bank Syariah secara simultan karena  $0,000 < 0,05$ .

#### 4.5.7.4 Variabel Persepsi Dosen yang paling dominan berpengaruh terhadap Keputusan memilih di Bank Syariah.

Berdasarkan tabel *coefficient* pada hasil analisis regresi linear berganda didapatkan nilai koefisien regresi  $X_1$  ( $\beta_1 =$  Persepsi Dosen) sebesar 0,335 Dan koefisien regresi  $X_2$  ( $\beta_2 =$  Pengetahuan Dosen) sebesar 0,619.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang menyebutkan bahwa variabel yang memiliki nilai koefisien regresi ( $X_n \beta_n$ ) tertinggi dengan nilai yang menjauhi angka nol maka variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dibandingkan variabel yang lainnya.

Jadi variabel Pengetahuan Dosen merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah dimana nilai koefisiennya sebesar 0,619 dibandingkan dengan variabel Persepsi Dosen yang nilai koefisiennya hanya sebesar 0,335. Karena  $X_2$  ( $\beta_2 =$  Pengetahuan Dosen)  $>$   $X_1$  ( $\beta_1 =$  Persepsi Dosen) dimana  $0,619 > 0,335$ . Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis, maka  $H_3$  ditolak.

## 4.6 Pembahasan

### 4.6.1 Pengaruh Persepsi Dosen terhadap Keputusan memilih Bank Syariah

4.6.1.1 Hasil uji validitas dari ketujuh butir pernyataan variabel Persepsi Dosen diperoleh *Corrolations significant*  $r$  hitung (0,673)  $>$   $r$  tabel ( 0,287), hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel persepsi dosen yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah)

4.6.1.2 Hasil uji Korelasi berdasarkan nilai signifikansi (*Sig*) dari tabel korelasi dapat diketahui antara Persepsi Dosen ( $X_1$ ) dan Keputusan memilih bank syariah ( $Y$ ) nilai signifikansi  $0,021 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

4.6.1.3 Hasil Uji Linearitas diketahui bahwa Persepsi Dosen ( $X_1$ ) Nilai Sig. Deviation From Linearity sebesar 0,278. Karena  $\text{Sig.}0,278 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa model rencana korelasi telah memenuhi asumsi linear.

4.6.1.4 Berdasarkan pada hasil penelitian diatas menurut Tabel Uji T telah dilakukan pada variabel Persepsi Dosen diketahui bahwa p value  $<$  level of significant dimana  $0,025 < 0,05$  ini berarti Persepsi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih Bank Syariah secara parsial, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  dan  $H_1$  di toerima.

4.6.1.5 Berdasarkan hasil Uji T dan Uji F maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih Bank Syariah. Hasil ini sesuai dengan hipotesis maka  $H_1$  diterima.

Sebagai hasil dari analisis persepsi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap dosen pada perbankan syariah dan secara sistem perbankan syariah lebih bagus atau amanah di bandingkan dengan perbankan konvensional, apalagi dalam praktek mendapat pengawasan dari BI dan DPS sebagai kemungkinan terjadinya *moral hazard* pada bankir bank syariah dapat di minimalisir, pernyataan ini didapatkan penulis melalui pemberian pertanyaan dengan jawaban terbuka atau bebas. Ada juga yang menyatakan bahwa perbankan syariah adalah pilihan ekses yang terbaik yaitu bank yang mencoba mendasarkan akad-akadnya sesuai dengan prinsip syariah walaupun dalam praktek dan pengawasannya belum murni berbasis syariah tetapi masih terus dalam proses memperbaiki diri dari aspek syariahnya baik produk, SDM maupun sosialisasinya, kemampuan pelayanannya perlu ditingkatkan dan ketepatan aplikasi produk-produknya, walaupun dari sisi akadnya baik tetapi kenyataan selama ini sistem bagi hasilnya prosentasenya masih sangat tinggi terutama untuk kredit.

Tetapi kedepannya di harapkan bank syariah akan semakin marak dan punya peluang yang besar karena mayoritas penduduk indonesia muslim.

Dari berbagai komentar atau pendapat yang penulis dapatkan dari sebagian responden hampir semuanya menyatakan bahwa bank syariah masih kurang bagus dan perlu perbaikan-perbaikan lebih lanjut agar bank syariah lebih disiplin dalam menerapkan prinsip syariah, perlu pembenahan manajemen yang lebih baik pula dan masih banyak persoalan (problem) bank syariah yang perlu disesuaikan dengan misi ekonomi yang betul-betul syar'i untuk meningkatkan konsistensi kesyariahan antara teori dan praktek agar tidak terjadi bias. Penerapan pada zaman modern ini tidak ada kemungkinan bagi seseorang untuk tidak berhubungan dengan lembaga keuangan sehingga perbankan syariah yang merupakan salah satu lembaga keuangan berbasis syariah walaupun belum seluruhnya bank syariah berbasis syariah dapat di jadikan alternatif untuk bertransaksi sehingga tidak bergantung dengan sistem perbankan yang murni konvensional berbasis bunga.

#### 4.6.2 Pengaruh Pengetahuan Dosen terhadap Keputusan memilih Bank Syariah

4.6.2.1 Hasil uji validitas dari ketujuh pernyataan variabel Pengetahuan Dosen diperoleh *Corrolations significant*  $r$  hitung (0,875) >  $r$  tabel (0,287), hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel pengetahuan dosen yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).

4.6.2.2 Hasil uji korelasi berdasarkan nilai signifikansi (*Sig*) dari tabel korelasi dapat diketahui antara antara Pengetahuan Dosen ( $X_2$ ) dengan Keputusan Memilih Bank Syariah ( $Y$ ) dimana nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  ini menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan.

4.6.2.3 Hasil Uji Linearitas diketahui bahwa Pengetahuan Dosen ( $X_2$ ) Nilai Sig. Deviation From Linearity sebesar 0,049. Karena Sig.0,49 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model rencana korelasi telah memenuhi asumsi linear.

4.6.2.4 Berdasarkan pada hasil penelitian di atas menurut Uji T pada variabel Pengetahuan Dosen diketahui *p-value* < *level of significant* dimana  $0,000 < 0,05$  artinya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih bank syariah secara parsial  $H_0$  ditolak  $H_a$  dan  $H_2$  diterima.

4.6.2.5 Berdasarkan hasil Uji T dan Uji F maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih Bank Syariah. Hasil ini sesuai dengan hipotesis maka  $H_2$  diterima.

Dari analisis atas diketahui bahwa dari indikator variabel pengetahuan ( $X_2$ ) hampir semua responden menyatakan memiliki pengetahuan mengenai bank syariah seperti pengetahuan mengenai produk-produk bank syariah, sistem yang digunakan di bank syariah, dan penyaluran dana di bank syariah. Hasil rata-rata total variabel pengetahuan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan mengenai bank syariah yang sangat tinggi.

Hal ini menjelaskan bahwa apabila pengetahuan meningkat, maka keputusan memilih bank syariah meningkat pula. Semakin banyak pengetahuan dosen IAIN Parepare terhadap perbankan syariah, maka semakin besar pula keputusan memilih pada bank syariah. Hal ini di dukung oleh penelitian terdahulu dari Adindara Patmaninggar yang menghasilkan bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai perbankan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

“pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman”. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengetahuan adalah pengetahuan mengenai bank syariah. Seseorang yang mempunyai informasi berupa pengetahuan mengenai bank syariah berarti telah mengenal bank syariah baik langsung maupun tidak langsung.

Salah satu sifat alamiah manusia yaitu lebih mudah menerima sesuatu yang telah dikenal daripada yang belum dikenalnya. Sehingga, orang yang lebih mengenal bank syariah mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk mengambil keputusan memilih bank syariah daripada orang yang belum mengenalnya. Demikian halnya dengan Dosen IAIN Parepare.

#### 4.6.3 Persepsi Dosen paling dominan berpengaruh terhadap Keputusan memilih Bank Syariah

4.6.3.1 Hasil uji validasi dari ketujuh butir pernyataan variabel Persepsi Dosen diperoleh *Corrolations significant*  $r$  hitung (0,909) >  $r$  tabel (0,287), hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel keputusan memilih yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).

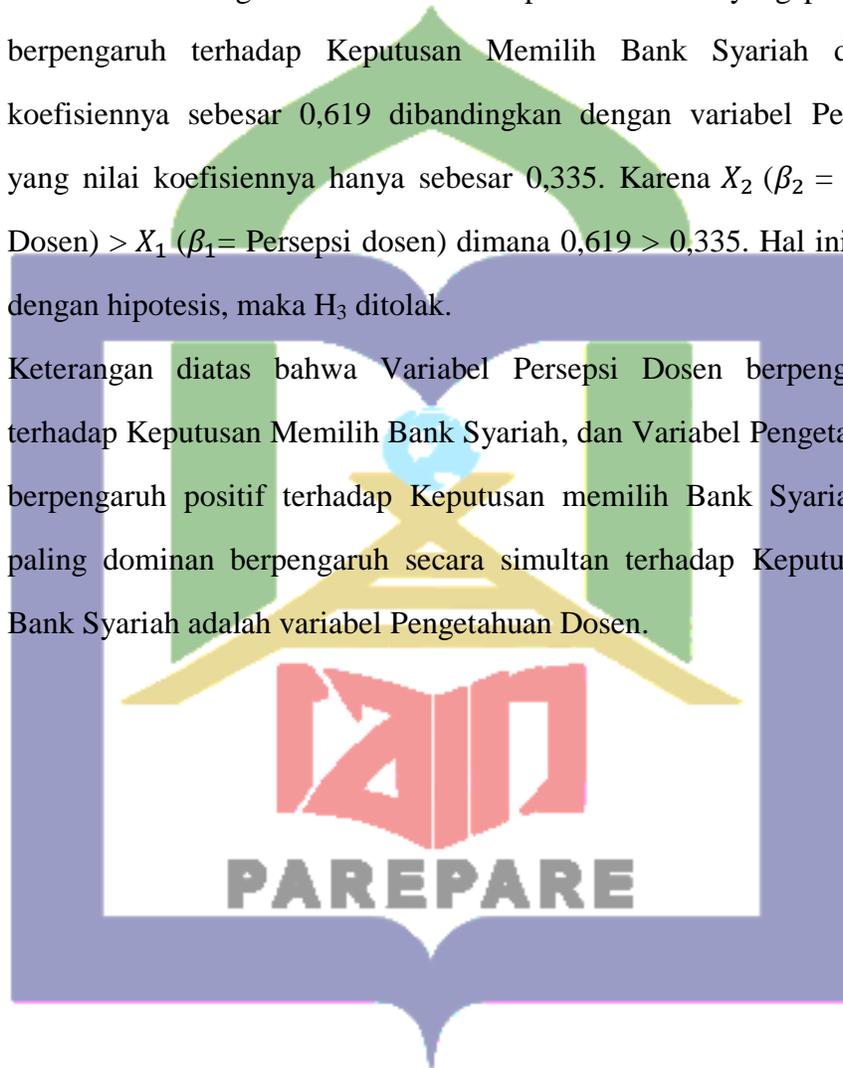
4.6.3.2 Berdasarkan pada hasil penelitian di atas menurut Analisis Regresi Linier Berganda Persepsi Dosen tidak dominan berpengaruh terhadap keputusan memilih Bank Syariah, karena menurut dari hasil penelitian diatas Pengetahuan Dosen paling dominan berpengaruh terhadap keputusan memilih bank syariah.

4.6.3.3 Hal ini terjadi karena berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang menyebutkan bahwa variabel yang memiliki nilai Koefisien Regresi ( $X_n, \beta_n$ )

tertinggi dengan nilai yang menjauhi angka nol makanya variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dibandingkan variabel yang lainnya.

4.6.3.4 Jadi variabel Pengetahuan Dosen merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah dimana nilai koefisiennya sebesar 0,619 dibandingkan dengan variabel Persepsi dosen yang nilai koefisiennya hanya sebesar 0,335. Karena  $X_2$  ( $\beta_2 =$  Pengetahuan Dosen)  $> X_1$  ( $\beta_1 =$  Persepsi dosen) dimana  $0,619 > 0,335$ . Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis, maka  $H_3$  ditolak.

4.6.3.5 Keterangan diatas bahwa Variabel Persepsi Dosen berpengaruh positif terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah, dan Variabel Pengetahuan Dosen berpengaruh positif terhadap Keputusan memilih Bank Syariah dan yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan memilih Bank Syariah adalah variabel Pengetahuan Dosen.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Persepsi Dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih Bank Syariah. Berdasarkan Koefisien Regresi  $X_1$  ( $\beta_1$ ) sebesar 0,335 merupakan penaksir parameter variabel Persepsi Dosen terhadap Keputusan memilih Bank Syariah.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih Bank Syariah dengan nilai signifikan  $0,025 < 0,05$ . Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka  $H_1$  diterima.

5.1.2 Pengetahuan Dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih Bank Syariah. Berdasarkan Koefisien Regresi Karena  $X_2$  ( $\beta_2$ ) sebesar 0,619 merupakan parameter variabel terhadap Keputusan memilih Bank Syariah Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih Bank Syariah dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka  $H_2$  diterima.

5.1.3 Persepsi Dosen paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan memilih Bank Syariah. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang menyebutkan bahwa variabel yang memiliki nilai Koefisien Regresi ( $X_n$ ,  $B_n$ ) tertinggi dengan nilai yang menjauhi angka nol makanya variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dibandingkan variabel yang lainnya.

Jadi variabel Pengetahuan Dosen merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Keputusan memilih Bank Syariah dimana nilai koefisiennya sebesar 0,619 dibandingkan dengan variabel Persepsi Dosen yang nilai koefisiennya hanya sebesar 0,335. Karena  $X_2 (\beta_2 = \text{Pengetahuan Dosen}) > X_1 (\beta_1 = \text{Persepsi Dosen})$  dimana  $0,619 > 0,335$ . Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis, maka  $H_3$  ditolak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran untuk Bank Syariah, Instansi dan bagi peneliti selanjutnya yang membahas dengan judul yang sama. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Bank Syariah disarankan untuk lebih meningkatkan strategi pemasaran yang dimiliki yaitu dengan melakukan promosi mengenai bank syariah dan produk-produk yang ada pada bank syariah, serta pihak bank juga harus memberikan pemahaman yang lebih kepada nasabah yang belum paham betul mengenai bank syariah dan produk-produk bank syariah.

5.2.2 Pihak fakultas perlu menjalin hubungan atau kerjasama dengan bank syariah, demi terciptanya hubungan yang saling menguntungkan. Seperti menjadikan bank syariah sebagai bank resmi pembayaran administrasi bagi mahasiswa dan pendapatan gaji untuk dosen.

Persepsi dan pengetahuan terhadap perbankan syariah tidak selalu mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih Bank Syariah dapat di lihat pada kenyataan yang terjadi pada dosen IAIN Parepare .

5.2.3 Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi penelitian lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan. Al-Baqarah.

Anzizhan, Syafaruddin. 2004. *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.

Arifin, Zaenul. 2000. *Memahami Bank Syariah : Lingkup, Peluang, Tantangan Dan Prospek*. Jakarta Selatan : Alvabet.

Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher.

Ascarya. 2008. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT.RajaGrafindo.

A Karim, Adiwarmam. 2008. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindi Persada.

Az-Zuhaili, Wahbah. 2011. *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*. Jakarta: Gema Insani.

Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed.4 (Cet. 7; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ghazaly, Abdul Rahman, Ghufron Ihsan, dan Sapiudin Shidiq. 2010. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana.

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Kusrini dan Andri Koniyo. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: ANDI.

Neolaka, Amos dan Grace Amialia A. Neolaka. 2017. *Landasan Pendidikan: Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.

Pandia, Frianto, Elly Santi Ompusunggu, dan Achmad Abror. 2005. *Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Pangarso, Astadi. 2012. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepubli I.

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2010. *Metode Penulisan Kuantitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Rozalinda. 2017. *Fikih Ekonomi Syariah: Prinsip Dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rukmana, Amir Machmud. 2010. *Bank Syariah Teori: Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Ruslan, Rosady. 2010. *Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ridwan, Muhammad. 2004. *Kontruksi Bank Syariah Indonesia*. Jakarta: UII Press. h.17

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.

Suhendi, Hendi. 2005. *Fiqh Muamalah: Membahas Ekonomi Islam Kedudukan Harta, Hak Milik, Jual Beli, Bunga Bank Dan Riba, Musyarakah, Ijarah, Mudayanah, Koperasi, Asuransi, Etika Bisnis dan lain-lain*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Umam, Khotibul dan Setiawan Budi Utomo. 2017. *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Usman, Rahmadi. 2014. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

Wibowo, Edy dan Untung Hendy Widodo. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah ?* Bogor : Galia Indonesia.

### **Skripsi**

Herbiyan, Danu, 2010. “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah di Yogyakarta, Fakultas Agama Islam, UMY”. Skripsi Serjana; Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Padmaningar, Adindara, 2016. “Analisis Pengaruh Tingkat Relegiusitas, Pengetahuan dan Jumlah Uang Saku Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa S1 Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya)”.

Panca Setiasih, Dani, 2011. “Analisis Persepsi, Preferensi, Sikap, dan Perilaku Dosen Terhadap Perbankan Syariah (Study Kasus pada Dosen IAIN Walisongo Semarang)”.

Triyono, 2017. “Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Bank Syariah di Sragen.

Maski, Ghozali. 2010. “Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang”. Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya: Malang.

Sulistiyono, Muhammad Aris. 2016. “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi dan Tingkat Pendapatan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Kas FE Condongcatur Yogyakarta)” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Agama Islam: Yogyakarta.

#### Internet

<http://bank-syariah-belajar-yuk.blogspot.com/2007/07/jasa-layanan-bank-syariah.html?m=1> (16 Juni).

<https://derafitria.wordpress.com/2012/11/08/pengertian-keputusan> (diakses 20 juni 2017)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Dosen> (diakses 20 juni 2017)

<https://ismaan.wordpress.com/2015/05/19/definisi-dan-dasar-pengambilan-keputusan> (diakses 20 juni 2017)

<http://sekelebatilmu.blogspot.co.id/2014/08/pengertian-jenis-dan-produk-bank-syariah.html>( Diakses 20 Juni 2017)

<http://www.temukanpengertian.com/2013/07/pengertian-pengetahuan.html> (Diakses 20 Juni 2017)

[www.stainparepare.ac.id/.../penerimaan-mahasiswa-baru-stain-parepare-t-a-20162017](http://www.stainparepare.ac.id/.../penerimaan-mahasiswa-baru-stain-parepare-t-a-20162017) (Diakses 20 juni 2017)



## Lampiran 1

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen IAIN Parepare

di tempat

### **KATA PENGANTAR KUESIONER**

Assalamualaikum.Wr.Wb

Dengan hormat,

Perkenankanlah saya, Umrah Rafik Mahasiswa IAIN Parepare Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah. Dengan ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi dengan judul “**Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Dosen IAIN Parepare Terhadap keputusan Memilih Bank Syariah (Studi di IAIN Parepare)**”. Bantuan dan jawaban yang anda berikan akan sangat membantu proses penyusunan skripsi saya.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden. Semua informasi dari hasil penelitian akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum.Wr.Wb

Hormat saya,

Umrah Rafik



## KUESIONER

### PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN DOSEN IAIN PAREPARE TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH BANK SYARIAH (Studi di IAIN Parepare)

#### I. Identitas Responden

Nama Responden : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

Umur : ..... tahun

Jenis Kelamin : (  ) Laki-laki (  ) Perempuan

Pendidikan Terakhir : \_\_\_\_\_

Pendapatan setiap bulan : (  ) < 1 Juta  
(  ) 1-2 Juta  
(  ) > 4 Juta

Pernyataan berikut ini adalah tentang pengaruh persepsi dan pengetahuan dosen IAIN Parepare terhadap keputusan memilih bank syariah. Jawaban Bapak/Ibu cukup dengan memberikan tanda checklist (√) pada lembar jawaban yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pendapat, dan keadaan yang sebenarnya dengan keterangan dibawa ini.

**Keterangan:**

<b>Sangat Setuju (SS) : 5</b>	<b>Tidak Setuju (TS) : 2</b>
<b>Setuju (S) : 4</b>	<b>Sangat Tidak Setuju (STS) : 1</b>
<b>Netral (N) : 3</b>	

<b>Variabel Persepsi Dosen Tentang Bank Syariah</b>
---

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki keyakinan bahwa produk tabungan syariah merupakan produk tabungan yang sangat tepat bagi saya					
2.	Aktivitas pelayanan yang diberikan bank syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah					
3.	Informasi yang saya terima dari promosi bank syariah menarik minat saya untuk memilih bank syariah					
4.	Produk yang ditawarkan pihak bank syariah sesuai dengan kebutuhan nasabah sehingga saya mengambil keputusan untuk memilih bank syariah					
5.	Prinsip yang digunakan bank syariah secara islami melalui system bagi hasil sehingga keputusan saya memilih produk bank syariah					
6.	Produk-produk dan jasa bank syariah lumayan banyak dan sulit untuk dipahami					
7.	Promosi dan sosialisasi bank syariah masih kurang untuk mengajak saya memilih produk bank syariah					

Variabel Pengetahuan Dosen Tentang Bank Syariah						
No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Bank Syariah adalah bank yang berdasarkan hukum Al-Qur'an, assunnah, fatwa ulama, dan pemerintah					
2.	Menitipkan dan menabung melalui produk bank syariah sudah sesuai dengan ajaran Islam					
3.	Bank syariah berada dibawah pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) agar pelaksanaan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah					
4.	Keistimewaan bank syariah memberikan layanan penyaluran dana zakat, waqaf, infak, dan sedekah					
5.	Produk penghimpun dana pada bank syariah menggunakan akad wadi'ah dan mudharabah					

6.	Produk penyaluran dana pada bank syariah menggunakan akad jual beli, bagi hasil, dan sewa menyewa					
7.	Produk pelayanan jasa pada bank syariah menggunakan akad wakalah, kafalah, hiwalah dan sharf					

Variabel Keputusan Memilih Bank Syariah						
No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Pengetahuan mengenai produk-produk perbankan syariah membuat saya memutuskan memilih bank syariah					
2.	Produk pada bank syariah bebas dari riba atau bunga sehingga saya memutuskan memilih bank syariah					
3.	Sistem bagi hasil lebih jelas sehingga mendorong saya untuk memilih bank syariah					
4.	Saya memutuskan memilih bank syariah karena produk pada bank syariah menghindari pembiayaan untuk bisnis haram					
5.	Produk dan akad-akad bank syariah beragam sehingga saya memilih bank syariah					
6.	Pelayanan yang baik dari bank syariah membuat saya puas dalam memilih bank syariah					
7.	Saya akan berusaha menyisihkan uang saku saya setiap bulannya untuk ditabung ke bank syariah					

**PAREPARE** Parepare,

Responden

(.....)

**Lampiran 2**

**Jawaban Responden Terhadap Persepsi Tentang Bank Syariah**

Responden	Variabel Persepsi Dosen Tentang Bank Syariah (X1)							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	5	4	4	5	3	2	27
2	3	3	4	3	3	3	4	23
3	4	4	4	4	4	3	3	26
4	5	5	4	4	5	2	2	27
5	4	4	4	4	4	2	1	23
6	4	4	4	4	4	2	4	26
7	3	4	3	3	4	3	4	24
8	4	4	5	4	4	4	4	29
9	5	5	5	5	5	1	4	30
10	4	4	3	3	4	2	3	23
11	4	4	4	4	4	2	4	26
12	3	3	3	3	3	3	4	22
13	5	4	2	3	4	2	5	25
14	3	3	3	3	3	4	4	23
15	4	3	4	4	4	2	2	23
16	4	4	4	3	3	3	3	24
17	5	5	3	3	3	2	2	23
18	3	3	3	3	4	4	4	24
19	4	4	4	2	4	2	4	24
20	4	4	4	4	4	5	5	30
21	4	4	4	4	4	5	5	30
22	5	4	5	5	5	3	4	31
23	5	2	3	2	5	4	5	26
24	4	4	3	4	4	5	4	28
25	4	3	4	4	3	4	4	26
26	4	3	4	3	3	4	4	25
27	5	4	4	5	4	2	5	29
28	5	4	4	4	4	3	5	29
29	5	5	4	4	2	2	3	25
30	4	3	4	3	3	4	4	25
31	3	4	3	3	3	3	4	23
32	4	2	3	3	3	3	4	22
33	2	3	3	3	2	2	4	19

34	4	4	5	4	5	4	4	30
35	4	3	4	4	4	4	4	27
36	3	3	3	3	3	2	4	21
37	4	4	4	3	3	3	3	24
38	5	5	4	4	5	2	3	28
39	4	3	4	4	4	4	4	27
40	4	3	3	4	4	3	5	26
41	3	3	3	3	3	4	5	24
42	3	4	3	4	4	3	5	26
43	5	4	5	4	4	5	5	32
44	5	4	4	4	4	2	2	25
45	4	5	4	4	4	3	4	28
Total Mean								1158 25.73333

Sumber : Data diolah

**Jawaban Responden Terhadap Pengetahuan Tentang Bank Syariah**

Responden	Variabel Pengetahuan Dosen Tentang Bank Syariah (X2)							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	4	5	5	5	5	5	34
2	3	3	3	3	4	4	3	23
3	3	4	4	4	3	3	3	24
4	5	5	5	5	5	4	5	34
5	5	5	5	4	5	5	5	34
6	5	5	5	5	4	5	4	33
7	3	3	3	3	4	3	3	22
8	5	5	5	4	5	4	5	33
9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	5	5	5	4	4	4	4	31
11	4	4	5	4	4	4	4	29
12	5	4	5	5	4	3	3	29
13	5	4	5	5	5	5	5	34
14	4	4	4	3	4	4	4	27
15	5	5	4	4	5	5	5	33
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	5	5	5	5	5	5	5	35
18	5	4	4	4	4	3	4	28
19	4	4	5	4	4	4	4	29

20	5	4	5	5	5	4	5	33
21	4	3	4	4	5	4	4	28
22	5	4	5	5	4	4	4	31
23	5	3	5	5	5	5	5	33
24	4	3	4	4	4	4	4	27
25	3	4	5	3	4	4	3	26
26	4	4	5	4	4	4	4	29
27	5	4	5	5	5	5	5	34
28	5	4	5	4	3	4	3	28
29	3	4	3	4	5	5	4	28
30	3	3	3	3	4	3	3	22
31	3	3	3	4	3	3	3	22
32	3	3	3	4	4	4	3	24
33	3	4	3	4	3	4	3	24
34	4	4	3	3	5	4	3	26
35	5	4	4	4	4	4	4	29
36	4	3	5	3	4	4	3	26
37	3	3	3	3	3	3	3	21
38	5	5	5	4	5	5	4	33
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	3	4	3	4	3	4	4	25
41	4	3	5	4	3	3	3	25
42	4	4	4	4	4	4	4	28
43	5	3	3	4	5	5	5	30
44	3	3	4	3	4	3	3	23
45	3	3	4	4	4	4	3	25
Total								1283
Mean								28.51111

Sumber : Data diolah

### Jawaban Responden Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah

Responden	Variabel Keputusan memilih Bank Syariah (Y)							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	4	5	4	3	4	30
2	4	4	3	3	3	3	3	23
3	3	3	3	3	3	3	3	21
4	5	5	4	5	5	5	3	32
5	3	5	4	5	4	5	4	30

6	4	5	5	5	4	4	3	30
7	3	2	3	3	4	3	3	21
8	4	4	4	4	3	3	3	25
9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	5	4	4	5	3	4	4	29
11	4	5	2	4	4	4	5	28
12	3	3	3	3	3	3	3	21
13	5	5	4	4	2	4	4	28
14	3	3	3	4	3	3	3	22
15	4	4	4	3	4	4	4	27
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	5	5	3	5	5	4	5	32
18	3	4	4	4	4	3	3	25
19	2	5	4	5	4	4	4	28
20	5	5	4	4	5	4	4	31
21	3	3	4	4	3	4	4	25
22	5	5	5	5	5	4	5	34
23	5	5	5	5	4	4	5	33
24	3	3	3	4	4	4	3	24
25	3	4	3	4	4	4	4	26
26	3	4	3	4	3	3	3	23
27	3	4	4	4	4	3	4	26
28	5	3	4	5	3	3	4	27
29	5	4	3	3	5	3	5	28
30	3	3	3	4	4	4	4	25
31	3	3	3	3	4	4	3	23
32	3	2	2	3	3	3	3	19
33	3	2	2	2	4	3	3	19
34	4	5	4	5	3	3	3	27
35	4	4	4	4	4	4	3	27
36	3	3	3	4	3	3	4	23
37	3	3	4	3	3	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	4	3	3	5	4	4	4	27
40	3	4	3	4	4	3	3	24
41	2	3	3	3	3	3	2	19
42	4	4	4	4	4	4	3	27
43	4	4	4	4	4	3	4	27

44	4	4	3	3	4	4	5	27
45	3	2	3	4	3	4	4	23
Total								1181
Mean								26.24444

Sumber : Data diolah

### Lampiran 3

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Responden	45	1	45	23,00	13,134
X1	45	19	32	25,73	2,871
X2	45	21	35	28,51	4,099
Y	45	19	35	26,24	3,921
Total	45	62	100	80,49	9,087
Valid N (listwise)	45				

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	45	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Hasil Uji Validitas

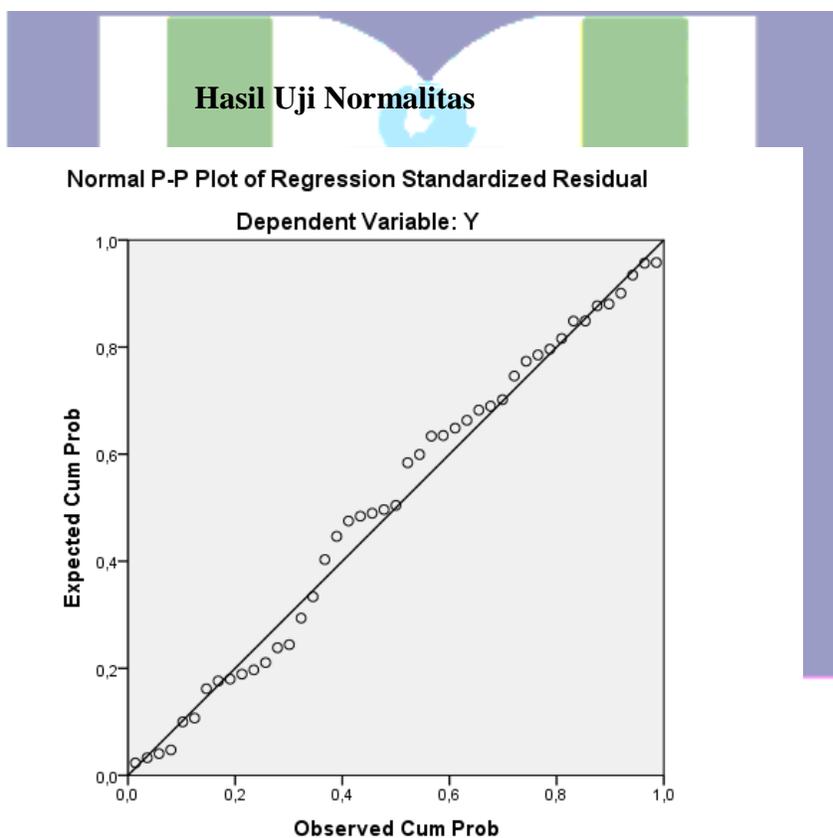
#### Correlations

		Responden	X1	X2	Y	Total
Responden	Pearson Correlation	1	,105	-,417**	-,267	-,270
	Sig. (2-tailed)		,491	,004	,076	,073
	N	45	45	45	45	45
X1	Pearson Correlation	,105	1	,344*	,468**	,673**
	Sig. (2-tailed)	,491		,021	,001	,000

	N	45	45	45	45	45
X2	Pearson Correlation	-,417**	,344*	1	,732**	<b>,875**</b>
	Sig. (2-tailed)	,004	,021		,000	,000
	N	45	45	45	45	45
Y	Pearson Correlation	-,267	,468**	,732**	1	<b>,909**</b>
	Sig. (2-tailed)	,076	,001	,000		,000
	N	45	45	45	45	45
Total	Pearson Correlation	-,270	,673**	,875**	,909**	1
	Sig. (2-tailed)	,073	,000	,000	,000	
	N	45	45	45	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	309,963	12	25,830	2,256	,033
		Linearity	148,272	1	148,272	12,951	,001
		Deviation from Linearity	161,692	11	14,699	1,284	,278
	Within Groups		366,348	32	11,448		
	Total		676,311	44			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	502,549	13	38,658	6,897	,000
		Linearity	362,099	1	362,099	64,600	,000
		Deviation from Linearity	140,450	12	11,704	2,088	,049
	Within Groups		173,762	31	5,605		
	Total		676,311	44			

### Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,035	3,847		-,009	,993		
	X1	,335	,144	,246	2,330	,025	,882	1,134
	X2	,619	,101	,647	6,140	,000	,882	1,134

a. Dependent Variable: Y

### Hasil Uji Reabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,262	5

### Hasil Uji Korelasi

#### Correlations

		Responden	X1	X2	Y	Total
Responden	Pearson Correlation	1	,105	-,417**	-,267	-,270
	Sig. (2-tailed)		,491	,004	,076	,073
	N	45	45	45	45	45
X1	Pearson Correlation	,105	1	,344*	,468**	,673**
	Sig. (2-tailed)	,491		<b>,021</b>	<b>,001</b>	,000
	N	45	45	45	45	45
X2	Pearson Correlation	-,417**	,344*	1	,732**	,875**
	Sig. (2-tailed)	,004	,021		<b>,000</b>	,000
	N	45	45	45	45	45
Y	Pearson Correlation	-,267	,468**	,732**	1	,909**
	Sig. (2-tailed)	,076	,001	,000		,000
	N	45	45	45	45	45
Total	Pearson Correlation	-,270	,673**	,875**	,909**	1
	Sig. (2-tailed)	,073	,000	,000	,000	
	N	45	45	45	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-.035	3,847		-.009	,993
	X1	,335	,144	,246	2,330	,025
	X2	,619	,101	,647	6,140	,000

a. Dependent Variable: Y

### Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	398,067	2	199,033	30,043	,000 <sup>b</sup>
	Residual	278,244	42	6,625		
	Total	676,311	44			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.035	3,847		-.009	,993
	X1	,335	,144	,246	2,330	,025
	X2	,619	,101	,647	6,140	,000

a. Dependent Variable: Y

PAREPARE



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE PAREPARE

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307  
Po Box : Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 101 /In.39/PP.00.9/09/2018  
Lampiran : -  
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,  
Kepala Daerah KOTA PAREPARE  
Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  
di  
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE PAREPARE :

Nama : UMRAH RAFIK  
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 02 April 1995  
NIM : 14.2300.075  
Jurusan / Program Studi : Syaria'ah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : JL. MENARA, KEL. WATTANG SOREANG, KEC. SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN DOSEN IAIN PAREPARE TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH BANK SYARIAH (STUDI DI IAIN PAREPARE)"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **September** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

4 September 2018

A.n Rektor

Pt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga (APL)





PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jln. Jend. Sudirman Nomor 76, Telp. (0421) 25250, Fax (0421) 25111, Kode Pos 91122  
Email : bappeda@pareparekota.go.id; Website : www.bappeda.pareparekota.go.id

PAREPARE

Parepare, 8 Oktober 2018

Nomor : 050 / 920 / Bappeda  
Lampiran : --  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare  
Di - **Parepare**

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Surat Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 1911/In.39/PP.00.9/09/2018 tanggal 4 September 2018 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka pada prinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kota Parepare) dapat memberikan **Izin Penelitian** kepada :

N a m a : UMHAF RAFIK  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare / 02 April 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
A l a m a t : Jl. Menara , Soreang , Kota Parepare

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :  
"PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN DOSEN IAIN PAREPARE TERHADAP KEPUTUSAN  
MEMILIH BANK SYARIAH (STUDI DI IAIN PAREPARE)

Selama : Tmt. Oktober s.d. Desember 2018  
Pengikut/Peserta : **Tidak Ada**

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare)
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil "**Penelitian**" kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
6. Kepada Instansi yang dihubungi mohon membe rikan bantuan.
7. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.

AN. KEPALA BAPPEDA  
SEKRETARIS

E. W. ARIYADI S. ST., MT  
Pangkat Pembina Tk. I  
Np. 19691204 199703 1 002

**TEMBUSAN :** Kepada Yth.

1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar
2. Walikota Parepare di Parepare
3. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare
4. Saudara UMHAF RAFIK
5. Arsp.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE  
Jalan Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21037, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, webside: www.iainparepare.ac.id, email: mail@iainparepare.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

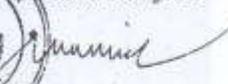
Nomor: B.31/In.39/PP.00.9/12/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare  
menerangkan sesungguhnya bahwa:

Nama : UMRAH RAFIK  
Tempat/Tanggal Lahir : PAREPARE, 02 APRIL 1995  
Nim : 14.2300.075  
Jurusan/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah  
Alamat : Jl. Menara, Kel. Wattang Soreang, Kec.Soreang, Kota Parepare

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di IAIN Parepare dengan Judul Skripsi:  
"Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Dosen IAIN Parepare terhadap Keputusan Memilih  
Bank Syariah (Studi di IAIN Parepare)" Mulai Bulan Oktober s/d Desember 2018

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

20 Desember 2018  
A.n Rektor  
Wakil Rektor Bidang APL  
  
Muh. Djunaedi



Dokumentasi Bersama Dosen IAIN Parepare







## RIWAYAT HIDUP



UMRAH RAFIK lahir pada tanggal 02 April 1995, di Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Anak kedua dari 4 bersaudara, anak dari Rafik. K (Ayah) dan Ramlah (Ibu).

Pernah bersekolah di SD Negeri 34 Parepare dan lulus tahun 2008. SMP Negeri 9 Parepare dan lulus tahun 2011. Dan kemudian melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Parepare Jurusan Akuntansi dan lulus tahun 2014.

Kemudian pada tahun yang sama yaitu tahun 2014, melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah dan menyusun skripsi dengan judul “*Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Dosen IAIN Parepare Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah (Studi di IAIN Parepare)*”.

Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Bank Mandiri KCP Pinrang, dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Rampunan, Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan.